PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL OLEH GURU MATA PELAJARAN FIQIH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MAN II MALANG

SKRIPSI

Oleh:

Cici Islam Adya Puspita
09110183

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Desember, 2013

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL OLEH GURU MATA PELAJARAN FIQIH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MAN II MALANG

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I)

Oleh:

Cici Islam Adya Puspita
09110183

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIIBRAHIM
MALANG
Desember, 2013

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL OLEH GURU MATA PELAJARAN FIQIH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MAN II MALANG

Oleh:

Cici Islam Adya Puspita

NIM. 09110183

Disetujui Oleh,
Dosen Pembimbing

Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag
NIP. 196910202000031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. Marno, M.Ag
NIP. 19720822200212001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PENGESAHAN

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL OLEH GURU MATA PELAJARAN FIQIH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MAN II MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan Disusun oleh
Cici Islam Adya Puspita (09110183)
Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 24 Maret 2014
dantelah dinyatakan
LULUS
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)

PANITIA UJIAN		TANDA TANGAN
Ketua Sidang Mujtahid, M.Ag NIP.19750105200501104	:	_____
Sekretaris Sidang Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag NIP. 196910202000031003	:	_____
Pembimbing Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag NIP. 196910202000031003	:	_____
Penguji Utama Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I NIP. 196512051994031003	:	_____

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERSEMBAHAN

Dengan sebuah karya yang sederhana ini kupanjatkan puji syukur kehadirat Illahi Robbi dan Nabi Muhammad S A W Sebagai pembawa cahaya kebenaran, dan kususun skripsi ini dengan ilmu yang kupelajari, dengan materi, tenaga, fasilitas dan dukungan moral serta bimbingan dan anugerah Allah maka dengan segala kerendahan hati kupersembahkan karya ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidupku . . .

- Ayah dan ibu yang memancarkan sinar kasih sayang yang tiada pernah usai dalam mendo'akan, memotivasi, mendidikku. Kasih mereka tiada tara hingga tak dapat kuungkapkan yang akan selalu kurangkai dalam do'a emoga amal mereka diridhoi oleh Allah S W T
- Keluarga besarku yang selalu memberikan semangat dan aspirasi yang tak pernah pudar dan putus untuk menyemaikan harapan-harapanku
- Para ustadz dan ustadzahku, serta guru-guruku dari taman kanak-kanak hingga para dosen-dosenku di UIN Malang, terima kasih atas segala kerendahan hati dan ketulusan hati mendidik dan memberikan ilmunya
- Teman-temanku yang selama ini menjadi penghibur dikala suntuk dan motivator disaat lelah, semoga persahabatan kita tetap utuh untuk selama-lamanya. Bersama kalian banyak hal yang tak terlupakan dan keberadaan kalian adalah segalanya bagiku dan kalianlah anugrah terindah yang selalu mewarnai hidupk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ ٱللَّهِ ٱلَّتِى فَطَرَ ٱلنَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ ٱللَّهِ ۚ

ذَٰلِكَ ٱلدِّينُ ٱلْقَيِّمُ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ ٱلنَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya : Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang Telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (Q.S. Ar- Ruum: 30)[1]

[1] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Bandung: CV Diponegoro, 2000, hlm. 407)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dr. H. Mohammad Asrori, M. Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi Cici Islam Adya Puspita
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, Desember 2013

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN
Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun tekhnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Cici Islam Adya Puspita

NIM : 09110183

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : *Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN II Malang*

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut adalah layak diajukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag
NIP. 196910202000031003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau hasil penelitian orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, Desember 2013

Cici Islam Adya Puspita
NIM. 09110183

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Kepada Allah SWT yang telah memberikan kepada penulis berbagai nikmat berupa nikmat keimanan, dan nikmat kesehatan, sehingga dalam penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh pengetahuan dalam naungan agama islam.

Penulis menyadari bahwa dirinya sebagai insan yang berpredikat insan *mahallul khoto' wannisyani*, sudah merupakan fitrah kejadiannya sebagai insan yang tercipta dalam kondisi dhaif, sudah tentu dalam perilaku dan semua tindakannya tak lepas dari sifat itu, sehingga tak terkecuali dalam penulisan penelitian penggunaan media audio visual ini terdapat banyak kekeliruan dan kekurangan, penulis mohon perbaikan dari para pembaca demi kesempurnaan penulisan penelitian penggunaan media audio visual ini.

Sehubungan dengan selesainya penyusunan skripsi ini peneliti selalu ingat untuk mengucapakan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi dan sumbangsihnya kepada penulis dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Ayahanda (Suliswanto) dan Ibunda (Iswenti) yang menjadikan kebanggaan penulis yang selalu mendo'akan, membina, mendidik, mengarahkan, dan memberikan kepercayaan kepada anaknya untuk menuntut ilmu dengan harapan menjadi manusia yang berguna bagi agama dan bangsa, serta kepada adik-adikku, dan seluruh keluarga besarku yang sangat saya cintai dan saya banggakan.
2. Bapak Prof. Dr. Mudjia Rahardjo Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.
3. Bapak Dr. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.
4. Bapak Dr. Marno, M. Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, motivasi, dan a nasehat demi terselesaikannya skripsi ini.
6. Ibu Dra. Siti Anijat Maimunah, M.Pd selaku dosen wali yang selalu memberi arahan kepada penulis dari awal semester.
7. Bapak dan ibu dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama studi
8. Ibu H. Siti Anijat Maimunah, selaku dosen wali yang selalu memberi arahan kepada penulis dari awal semester.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

9. Bapak Drs. Winarso, selaku kepala sekolah MAN II Malang yang telah memberikan tempat untuk melakukan penelitian kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Ibu Ani Nur Aisyah, S.Ag, selaku guru mata pelajaran fiqih di MAN II Malang yang telah memberikan banyak motivasi, meluangkan waktu, yang penuh kesabaran memberikan data-data MAN II Malang.
11. Guru dan karyawan MAN II Malang yang telah memberikan sumbangan tenaga dan pikirannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Siswa siswi MAN II Malang yang telah ikut serta dalam memberikan bantuan serta partisipasinya kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan-ku PAI Angkatan 2009 yang selalu memberi semangat dan motivasi dalam segala hal.

Semoga Allah senantiasa meridhoi setiap langkah kehidupan dan memberikan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat. Harapan penulis semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca semua khususnya bagi penulis sehingga dapat bersama-sama ada di Syiratal Mustaqim.

Malang, Desember 2013

Penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Mentri Agama RI dan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	â
Vokal (i) panjang	=	î
Vokal (u) panjang	=	û

C. Vokal Dipotong

و أ	=	aw
ي أ	=	ay
و أ	=	û
ي أ	=	î

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Gerbang Utama Lokasi Penelitian di MAN II Malang

Gambar 2 : Lokasi Gedung MAN II Malang tampak dari depan

Gambar 3 : Aula MAN II Malang

Gambar 4 : Masjid MAN II Malang yang terletak di dekat ma'had Al-'Ulyah

Gambar 5 : Suasana KBM dengan menggunakan media Audio Visual di kelas X-2 MAN II Malang

Gambar 6 : Suasana KBM dengan menggunakan media Audio Visual di kelas X-2 MAN II Malang

Gambar 7 : Guru Fiqih saat memutarkan media Audio Visual

Gambar 8 : Siswa yang tertib saat pemutaran media Audio Visual berlangsung

Gambar 9 : Suasana evaluasi sesudah KBM dengan menggunakan media Audio Visual

Gambar 10 : Suasana kerja kelompok untuk evaluasi sesudah KBM dengan menggunakan media Audio Visual

Gambar 11 : Suasana Wawancara Peneliti Dengan Siswi Kelas XII IPS-2

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Penelitian Terdahulu..... 9

Tabel 2 : Pergantian Pimpinan MAN II Malang Tahun 1960-2013..... 64

Tabel 3 : Letak Geografis MAN II Malang.....64

Tabel 4 : Jumlah Siswa-siswiMAN II Malang Tahun 1988-2012..... 68

Tabel 5 : Jumlah Keadaan Sarana Prasarana MAN II Malang Tahun 1998-2013..... 70

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Bukti konsultasi

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah

Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari MAN II Malang

Lampiran 4 : Struktur Organisasi MAN II Malang

Lampiran 5 : Jadwal Kegiatan Belajar Mengajardi MAN II Malang

Lampiran 6 : Absensi Siswa Kelas XII Agama-2 MAN II Malang

Lampiran 7 : Pedoman Wawancara

Lampiran 8 : Biodata Mahasiswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN PENGAJUAN..... ii

HALAMAN PERSETUJUAN..... iii

HALAMAN PENGESAHAN..... iv

SURAT PERNYATAAN..... v

HALAMAN MOTTO..... vi

KATA PERSEMBAHAN..... vii

KATA PENGANTAR..... viii

DAFTAR GAMBAR..... xi

DAFTAR TABEL..... xii

DAFTAR ISI..... xiii

ABTRAK..... xviii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang 1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Rumusan Masalah..... 6
C. Tujuan Penelitian..... 6
D. Manfaat Penelitian..... 7
E. Ruang Lingkup Pembahasan..... 8
F. Batasan Istilah..... 8
G. Penelitian Terdahulu..... 9
H. Sistematika Pembahasan..... 11

BAB II KAJIAN PUSTAKA..... 13

A.Tinjauan Tentang Media Audio Visual..... 13
1. Kriteria Media Audio Visual..... 22
2. Fungsi dan Manfaat Audio Visual..... 24
3. Ciri-Ciri Media Audio Visual..... 27
4. Klasifikasi Media Audio Visual..... 29
5. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual..... 30
B. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar..... 33
1. Pengertian Motivasi Belajar..... 33
2. Motivasi Dalam Pembelajaran..... 36
3. Fungsi Motivasi Dalam Belajar..... 38
4. Sumber-Sumber Motivasi Belajar..... 39
5. Bentuk Motivasi Belajar..... 40
6. Teori-Teori Motivasi..... 42
7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar..... 43
C. Kajian Tentang Fiqih..... 46

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Pengertian Fiqih..... 46
2. Sejarah Singkat Ilmu Fiqih..... 46
3. Tujuan Pengajaran Fiqih..... 47
4. Fungsi Pengajaran Fiqih..... 48
BAB III METODE PENELITIAN..... 50
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian..... 50
B. Kehadiran Peneliti..... 51
C. Lokasi Penelitian..... 53
D. Sumber Data..... 53
E. Teknik Pengumpulan Data..... 55
F. Teknik Analisis Data..... 58
G. Pengecekan Dan Keabsahan Data..... 59
H. Tahap-Tahap Penelitian..... 61
BAB IV HASIL PENELITIAN..... 63
A. Latar Belakang Obyek Penelitian..... 63
1. Sejarah Berdirinya MAN II Malang..... 63
2. Letak Geografis MAN II Malang..... 64
3. Visi dan Misi dan Tujuan MAN II Malang..... 65
4. Struktur Organisasi MAN II Malang..... 68
5. Keadaan Guru dan Pegawai..... 68
6. Keadaan Siswa..... 68
B. Penyajian dan Analisis Data..... 71

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN II Malang..... 71
2. Peranan Media Pembelajaran Audio Visual Oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN II Malang..... 75

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN..... 80

A. Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Oleh Guru MataPelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN II Malang..... 80
B. Analisi Peranan Media Pembelajaran Audio Visual Oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN II Malang..... 84

BAB VI PENUTUP..... 86

A. Kesimpulan..... 86
B. Saran..... 87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Puspita, Cici Islam Adya. 2013. *Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN II Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag

Dalam upaya untuk mengoptimalkan menyampaikan pesan pendidika diperlukan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pendidikan agama dari pengirim pesan dalam hal ini adalah seorang guru kepada siswanya, agar dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat serta motivasi belajar siswa sehingga terlaksananya proses belajar mengajar khususnya pendidikan agama. Pola hidup manusia dengan kemajuan teknologi mempunyai hubungan erat, pendidikan adalah wadah yang paling menonjol dalam rangka kemajuan itu. Dalam pembelajaran, ada beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu salah satunya adalah menggunakan media audio visual, karena media audio visual dapat menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara yang lebih konkrit atau lebih nyata daripada yang dapat disampaikan oleh kata-kata yang diucapkan. Dengan melihat sekaligus mendengar, orang yang menerima pelajaran dapat lebih mudah dan lebih cepat mengerti. Proses pembelajaran sebatas sebagai proses penyampaian "pengetahuan tentang materi fiqih". Mayoritas metode pembelajaran fiqih yang selama ini kurang variatif, tidak menggunakan media audio visual, akibatnya siswa kurang memahami manfaat apa yang telah dipelajari.

Penelitian ini mendeskripsikan tentang penggunaan media audio visual oleh guru mata pelajaran fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN II Malang. Dengan rumusan masalah yang peneliti gunakan adalah bagaimana Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual, Oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN II Malang, bagaimana Peranan Media Pembelajaran Audio Visual Oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN II Malang, yang bertujuan untuk dapat mendeskripsikan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN II Malang, untuk dapat mendeskripsikan Peranan Media Pembelajaran Audio Visual Oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN II Malang

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode observasi, interview, dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dokumentasi. Analisa data menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu berupa data-data yang tertulis atau dari interview dari pihak-pihak yang terkait.

Hasil penelitiannya adalah sebagai berikut: proses penggunaan media audio visual yaitu waktu yang digunakan harus terjadwal, supaya proses belajar mengajar menjadi baik dan efektif. Sebelum menggunakan media audio visual, guru harus mempunyai langkah persiapan, pelaksanaan, kegiatan lanjutan, serta adanya sarana prasarana yang mendukung dalam pembelajaran, seperti televisi, vidio, komputer, LCD, dan adanya Lab bahasa, sehingga menjadikan siswa lebih tanggap, pintar, cermat, dalam menggunakan teknologi. Adapun yang menjadi hambatan dalam proses penggunaan media ialah kurangnya fasilitas, (minim), dan keterlambatan waktu.

Saran yang ditawarkan peneliti tentang penggunaan media audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran fiqih adalah harus diadakan pelatihan bagi guru yang belum bisa menggunakan teknologi, sehingga menjadikan guru yang berkualitas dan perlu ditambahkan sarana prasarana. Untuk itu lembaga pendidikan diharapkan memfasilitasi kebutuhan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Motivasi Belajar, Mata Pelajaran Fiqih

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Puspita, Cici Adya Islam. , 2013. Uses Audio Visual Media Lessons By Subject Teacher Fiqh In Improving Student Motivation in MAN II Malang. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag

In an effort to convey the message of education necessary to optimize learning media . Instructional media is something that can be used to deliver a message of religious education of the message sender in this case is a teacher to the students , in order to stimulate thoughts , feelings , attention , interest and motivation to study so that the implementation of the learning process , especially religious education . The pattern of human life by technology advances have strong relationships , education is the most prominent container in order to advance it. In learning , there are some media that can be used is one of them is the use of audio -visual media , because the audio-visual media to convey meaning or information in a more concrete or more real than can be conveyed by the spoken word . By looking at the same hearing , the person receiving the lesson can be easier and faster to understand . The learning process is limited to the process of delivering " knowledge of fiqh material " . The majority of jurisprudence learning methods that have been less varied , not using audio-visual media , as a result students do not understand the benefits of what they have learned .

This study describes the use of audio-visual media by subject teachers of jurisprudence in increasing students' motivation in MAN II Malang. With the formulation of the problem that researchers use is how use of Audio Visual Learning Media, By Subject Teacher Fiqh In Improving Student Motivation in MAN II Malang, how the role of Instructional Media Audio Visual By Subject Teacher Fiqh In Improving Student Motivation in MAN II Malang, which aims to describe the use of Audio Visual Media Lessons By Subject Teacher Fiqh in Improving Student Motivation in MAN II Malang, to be able to describe the role of Instructional Media Audio Visual By Subject Teacher Fiqh in Improving Student Motivation in MAN II Malang.

This study includes a descriptive qualitative research, namely data collection is done by using the method of observation, interviews, and documentation. Analyze data using descriptive qualitative analysis, the form data is written or from interviews of the parties involved.

Research results are as follows: the use of audio-visual media which used to be a scheduled time, so that the process of learning to be good and effective. Before using audio-visual media, the teacher must have a preparatory step, implementation, follow-up activities, as well as the infrastructure that supports learning, such as television, vidio, computer, LCD, and the absence of language

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

labs, making students more responsive, intelligent, careful, in using technology. As for the obstacles in the process of media use is the lack of facilities, (minimal), and delay time.

Researchers offered suggestions about the use of audio-visual media in increasing motivation to learn the subject of jurisprudence is to be held for the training of teachers who have not been able to use the technology, making quality teachers and infrastructure need to be added. For that educational institutions are expected to facilitate the needs of teachers and students in teaching and learning.

Keywords: Audio Visual Media, Motivation, Fiqh Subjects

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkunganya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu, yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.

Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, tidak lain ini di maksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku, modul, majalah, rekaman video atau audio, dan yang sejenisnya), dan berbagai sumber belajar dan fasilitas (proyektor *overhead*, perekam pita audio dan video, radio, televisi, computer, perpustakaan, pusat sumber belajar, dan lain-lain).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pendidikan merupakan interaksi antara orang guru dengan yang belum dapat menunjang perkembangan manusia yang berorientasikan pada nilai-nilai dan pelestarian serta perkembangan kebudayaan yang berhubungan dengan usaha pengembangan kehidupan manusia. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau *paedagogie* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa, maksudnya adalah dapat bertanggung jawab terhadap diri sendiri secara biologis, psikologis, dan sosiologis.[1]

Belajar adalah suatu bentuk aktivitas manusia yang memerlukan adanya motivasi untuk mencapai tujuan. Semakin tinggi motivasi yang didapat siswa maka semakin tinggi pula keberhasilan yang akan dicapai.[2]

Belajar menurut Effendi secara singkat diartikan sebagai suatu proses perubahan keseluruhan tingkah laku yang meliputi aspek kognitif, afektif, psikomotorik, yang terjadi antara integral. Seseorang siswa yanng telah melakukan kegiatan belajar mengalami perubahan dalam hal ketrampilan, pengetahuan, kebiasaan, apresasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis, (budi pekerti), sikap. Perubahan-perubahan ini diperoleh siswa melalui interaksinya dengan lingkungan di sekitarnya.[3]

Dalam rangka penerapan media pembelajaran, lembaga pendidikan berusaha meningkatkan kualitas dan proses hasil pembelajaran.. Usaha-usaha dalam peningkatan kualitas pembelajaran antara lain

---

[1] Hasbullah, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 1

[2] Ngalim Purwanto, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 14

[3] Ustman Efendy, *Pengantar Psikilogi* (Bandung: Angkasa, 1985) , hlm. 5

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengembangkan media pembelajaran, menerapkan media pembelajaran, serta memilih dan menetapkan jenis media pembelajaran yang akan digunakan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasi-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

Sebagaimana diketahui bahwa dalam metodologi pembelajaran, ada dua aspek yang paling penting, yakni metode mengajar dan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar. Media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa yang pada gilirannya diharapkan mampu mempertinggi hasil belajar siswa.[4]

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang amat penting dalam proses belajar mengajar yang dapat dimuati pesan yang akan disampaikan kepada siswa yang berupa alat, selain itu media pembelajaran elektronik merupakan salah satu cara untuk peningkatan kualitas hasil belajar dan berkomunikasi dengan siswa agar lebih efektif. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran elektronik saat proses belajar mengajar sangat diperlukan.[5]

---

[4] Usman, Basyirudin, dkk. *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 9

[5] Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), hlm. 65

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perkembangan teknologi dengan berbagai produk mutakhirnya, sangat kuat dalam memberikan warna pada berbagai sektor termasuk dunia pendidikan. Maraknya paket program yang disusun oleh ahli komputer yang dengan inovasinya mengangkat materi pembelajaran kedalam perangkat lunak memberikan nuansa bagi guru mata pelajaran yang cukup membantu mereka dalam proses belajar mengajar bahkan mungkin bisa terkesan memanjakan guru untuk mengurangi aktivitasnya di kelas. Siswa dipercaya untuk belajar melalui tata cara menyimak tayangan di layar monitor atau mungkin menggunakan sarana lain berupa LCD.

Dalam rangka kegiatan pendidikan ada beberapa media yang dapat digunakan yaitu menggunakan alat-alat media audio visual karena audio visual dapat menyampaikan pengertian atau informasi dengancara yang lebih kongkrit atau lebih nyata daripada yang dapat disampaikan oleh kata-kata yang diucapkan. Dengan melihat sekaligus mendengar, orang yang menerima pelajaran, penerangan, penyuluhan dapat mudah dan lebih cepat mengerti.

Salah satu manfaat media pembelajaran adalah dapat menimbulkan motivasi belajar siswa. Maka dari itu adanya suatu media pembelajaran juga mempunyai peranan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dan salah satu media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar adalah media pembelajaran audio visual. Pemilihan media audio visual sebagai salah satu media pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Mengingat uraian tersebut, audio visual merupakan salah satu media pembelajaran yang memfungsikan dua indera siswa yakni indera pendengaran dan indera penglihatan. Sehingga prestasi hasil belajar bisa mencapai 50% dari pada pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan ceramah atau bahkan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa sendiri dengan cara membaca referensi.

Untuk meningkatkan mutu pengajaran dalam kelas, banyak faktor yang harus dipertimbangkan diantaranya yaitu dalam hal penyampaian materi dari sumber melalui saluran atau media tertentu ke penerimaan siswa, sedangkan metode yang digunakan di sekolah dirasakan masih kurang menciptakan suasana kondusif dan siswa terkesan pasif. Hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa ada respon dari siswa, sehingga yang diketahui siswa hanya tersimpan dalam memori saja, tidak diungkapkan. Penyebab dari kepasifan siswa di kelas yaitu takut salah atau tidak percaya diri dan siswa cenderung malu mengungkap pendapatnya.

Salah satu alternative metode yang dapat dilakukan oleh seorang pendidik guna lebih mengaktifkan belajar siswa di kelas yaitu dengan menggunakan media audio visual. Dengan media audio visual ini, siswa yang pasif dapat lebih bersemangat dan lebih percaya diri selain itu juga dapat menambah motivasi. Media pembelajaran di kelas khususnya media audio visual sangat penting bagi siswa. khususnya dalam pelajaran fiqih. Siswa merasa bosan jika dalam mata pelajaran fiqih hanya mengunakan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

metode ceramah bervariasi saja, sedangkan dalam mata pelajaran fiqih itu sendiri terdapat banyak praktek.

Bila dalam salah satu materi pelajaran fiqih tersebut guru tidak dapat menerapkan sesuai dengan media apa yang cocok dan dapat mendukung proses pembelajaran di kelas, dan siswa hanya dibekali dengan ceramah di kelas saja, akan terasa membosankan dan siswa pun merasa kurang bersemangat apabila selama proses pembelajaran tidak ada kreativitas guru selama mengajar. Namun apabila dalam kegiatan belajar menggunakan beberapa media pembelajaran seperti media audio visual, yang secara langsung dapat melihat sekaligus mendengar, siswa jadi lebih mudah memahami materi dengan baik dan dapat cepat mengerti.

Jadi, untuk mengatasi masalah tersebut, sebagai calon seorang pendidik, harus dapat mengembangkan media apa yang harus digunakan setiap pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas. Karena, dengan menggunakan media pembelajaran audio visual ini merupakan media yang sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dilakukan penelitian dengan judul yaitu: **"Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MAN II Malang".**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari paparan latar belakang di atas, maka dapat penulis kemukakan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN II Malang ?
2. Bagaimana Peranan Media Pembelajaran Audio Visual Oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN II Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk Mendeskripsikan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN II Malang.
2. Untuk Mendeskripsikan Peranan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN II Malang.

D. Manfaat Penelitian

Segala tindakan dan perbuatan diharapkan mengandung manfaat baik bagi dirinya ataupun bagi orang lain. Oleh karena itu, berdasarkan tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat, antara lain:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Bagi lembaga pendidikan sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif sekaligus sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga atau sekolah dalam menentukan yang lebih baik dalam proses belajar mengenai Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual.

b. Bagi Siswa

Dengan Media Pembelajaran Audio Visual, siswa diharapkan lebih aktif dalam pembelajaran di kelas.

c. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan

Penulisan ini diharapkan mampu memberikan masukan dan wahana baru bagi perkembangan ilmu dan konsep pendidikan mengenai Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual.

d. Bagi penulis

Sebagai suatu wacana baru untuk memperluas cakrawala pemikiran dan pengetahuan tentang Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual, sebagai bahan untuk memperluas peneliti dalam mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik.

e. Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk mengantisipasi lebarnya permasalahan yang akan dibahas, penulis membuat batasan-batasan permasalahan yang akan dipaparkan, yaitu meliputi : (1) Pengertian media audio visual, fungsi dan manfaat media audio visual, krriteria media pembelajaran audio visual, kelebihan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan kekurangan media pembelajaran audio visual (2) Motivasi belajar siswa dengan diterapkan media pembelajaran melalui media pembelajaran audio visual.

f. Batasan Istilah

Media : Perantara atau pengantar pesan dari pengirim pada penerima pesan.

Pembelajaran : Proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penugasan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Audio Visual : Produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang ada.

Motivasi Belajar : Segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi psikologis dan kematangan psikis siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

g. Penelitian Terdahulu

Penulis mencoba mengungkapkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai langkah pemetaan teoritik. Dari hasil hasil pemetaan teoritik ini diharapkan posisi penelitian yang akan dilakukan menjadi lebih jelas, baik dari substansi kajian yang akan dibidik hingga wilayah kajiannya. Beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi terhadap rencana penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Judul	Hasil	Peneliti	Tahun
1	Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTs Surya Buana Malang	Peranan media audio visual adalah dapat membangkitkan minat, semangat, dan motivasi belajar, disamping itu juga dapat memperjelas materi yang akan disampaikan kepada siswa	Rosita Umroh	2008
2.	Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil	Dengan penggunaan media audio visual dapat berperan sebagaimana	Titin Dwi Jayanti	2010

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Sunan Giri Probolinggo	mestinya, yaitu membangkitkan semangat siswa, dan mempermudah guru dalam menyampaikan pesan atau pelajaran.		
	Peran Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Jendral Sudirman Malang	Media pengajaran audio visual dapat membangkitkan rasa senang dan gembira bagi anak didik (siswa), sehingga hal tersebut dapat memperbaharui semangat, membantu memantapkan pengetahuan pada siswa serta dapat meningkatkan motivasi siswa.	Fauriza Amin Mardiani	2007

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari hasil penelitian teoritik ini terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya teliti saat ini. Penelitian saya lebih mengacu pada penggunaan media audio visual. Karena, peran audio visual sangat penting bagi siswa terutama dalam pelajaran Fiqih. Dengan menggunakan media audio visual akan membawa dampak yang positif bagi siswa, baik pengetahuannya, daya ingatnya, sikap, minat maupun motivasi belajar siswa..

h. Sistematika Pembahasan

Supaya pembahasan dalam skripsi nanti terdapat kesinambungan dan sistematis, maka dalam penulisannya ini mencangkup VI BAB, berdasarkan pembahasan sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan, yang didalamnya memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan Penelitian, manfaat Penelitian, ruang lingkup pembahasan, dan batasan istilah , dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan kajian teoritis yang menguraikan tentang penggunaan media pembelajaran audio visual yang meliputi : Pengertian media pembelajaran audio visual, kriteria media audio visual, fungsi dan manfaat media audio visual, kelebihan dan kekurangan media audio visual, selain itu akan diuraikan tentang motivasi belajar, faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dan indikator anak yang termotivasi belajarnya. Kemudian dilanjutkan pembahasan media audio visual dan motivasi belajar yang meliputi penggunaan media pembelajaran audio visual dalam upayameningkatkan motivasi belajar siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III Merupakan bab yang memuat tentang Metodologi Penelitian, yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, pengumpulan data, analisis data, tahap-tahap penelitian

BAB IV pada bab ini berisi Hasil Penelitianyang berupa gambaran tentang data-data yang diperoleh, baik data primer maupun data sekunder. Penyajian data dibuat secara tertulis dan dapat juga disertakan gambar, table atau bagan yang mendukung data.

BAB V Pada Bab ini adalah Analisa pembahasan, peneliti memberikan gambaran tentang data-data yang dikemas dalam bentuk analisis deskripsi. Setelah itu akan dilakukan analisa data dengan menggunakan teori yang relevan.

BAB VI Pada Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran, penulis menuliskan kesimpulan dari permasalahan dalam penelitian selain itu juga memberikan rekomendasi kepada para pembaca laporan penelitian ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Media Pembelajaran Audio Visual

1. Pengertian Media Pembelajaran Audio Visual

Belajar mengajar merupakan sebuah kegiatan yang kompleks. Mengingat hal demikian maka hampir tidak mungkin untuk menunjukkan dan menyimpulkan bahwa suatu media pembelajaran tertentu lebih favorit dari pada media pembelajaran yang lain dalam usaha mencapai semua tujuan pembelajaran, oleh semua guru, untuk semua siswa, untuk semua mata pelajaran, dalam semua situasi dan kondisi untuk selamanya.

Sebelum membahas tentang apa yang disebut dengan media pembelajaran audio visual, perlu diketahui sebelumnya apa yang disebut dengan media pembelajaran itu sendiri. Kata media berasal dari bahasa Latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium*, yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan seorang pengajar dalam proses tranformasi pengetahuan, budaya, ilmu dari satu generasi ke generasi lain untuk mempermudah proses belajar mengajar tersebut

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dipahami oleh para peserta didik dari apa yang diujarkan dan di jelaskan oleh pendidik.

Dapat dikatakan bahwa, bentuk komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana untuk menyampaikan pesan. Bentuk-bentuk stimulus dapat dipergunakan sebagai media, di antaranya adalah hubungan atau interaksi manusia, realitas, gambar bergerak atau tidak tulisan dan suara yang direkam. Maka dengan kelima bentuk stimulus ini, akan membantu pembelajar mempelajari bahan pelajaran, Atau, dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk stimulus yang dapat dipergunakan sebagai media pembelajaran adalah suara, lihat, dan gerakan.

Banyak batasan atau pengertian yang di kemukakan para ahli tentang media, diantaranya adalah: (AECT) Association of Education and Communications Technology, Membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi.[1]Sedangkan Education Assosiation (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruktional.[2]

[1] Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1997), hlm. 3
[2] Asnawir dan Basyirudin usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 11

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berikut dikemukakan apa yang disebut dengan media pembelajaran menurut para ahli yaitu:

Ahmad Rohani menyatakan bahwa media pembelajarannya adalah sarana komunikasi dalam proses belajar mengajar yang berupa perangkat keras maupun perangkat lunak untuk mencapai proses dan hasil intruksional secara efektif efisien, serta tujuan intruksional yang dapat dicapai dengan mudah.

Sudarwan Danim menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomukasi dengan siswa atau peserta didik.

Yusuf Hadimiarso menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa.

Gagne dan Briggs secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari buku, tape-recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, grafik, tetevisi dan computer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instructional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.[3]

Dari definisi-definisi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa disimpulkan bahwa pengertian media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang dicapai.

[3] *Ibid.,* hlm. 4

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

ٱقۡرَأۡ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ ٱلۡإِنسَٰنَ مِنۡ عَلَقٍ ۝٢ ٱقۡرَأۡ وَرَبُّكَ ٱلۡأَكۡرَمُ ۝٣
ٱلَّذِي عَلَّمَ بِٱلۡقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ ٱلۡإِنسَٰنَ مَا لَمۡ يَعۡلَمۡ ۝٥

Artinya:Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-Alaq:1-5)

Ayat ini merupakan ayat Al-Qur'an yang pertama kali turun kepada Rasulullah SAW. Ayat ini turun ketika Rasulullah SAW sedang beribadah di Gua Hira'. Wahyu pertama yang turun kepada Rasulullah SAW yaitu berupa mimpi yang datang bagaikan fajar menyingsing. Yaitu apa yang terdapat di dalam mimpi tersebut menjadi kenyataan. Mimpi ini beliau lihat pertama kali pada bulan Rabi'ul awwal. Enam bulan kemudian beliau kembali melihat mimpi yang sama, bagaikan fajar yang menyingsing. Tepat pada bulan Ramadhan, turun wahyu di saat beliau sedang terjaga. Selang waktu antara tiga belas tahun. [4]

Setelah melihat mimpi tersebut, beliau menjadi suka menyendiri, yaitu mengasingkan diri agar terjauh dari masyarakat jahiliyah. Beliau melihat bahwa tempat yang terbaik untuk mengasingkan diri adalah Gua Hira' yang terdapat di Gunung Hira'. Gua tersebut terdapat di puncak

[4] Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin, *Tafsir Juz 'Amma* (Solo: Pustaka At-Tibyan , 2007), hlm. 472-476

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

gunung yang tidak dapat dicapai oleh orang yang kuat kecuali dengan pendakian yang sukar. Rasulullah SAW, melakukan pendakian serta ber-*tahannuts* (beribadah) di dalamnya. Di gua ini beliau beribadah dengan cara yang telah diilhamkan Allah SWT kepada beliau selama beberapa malam dengan membawa perbekalan makan dan minum. Setelah itu beliau turun, dan kembali menyiapkan perbekalan yang sama dari istri beliau, kemudian kembali ber-*tahannuts* menyembah Allah hingga akhirnya turunlah wahyu di saat beliau berada di gua tersebut. Malaikat Jibril datang seraya menyuruh beliau untuk membaca. Beliau menjawab: *"Ma ana bi qari."* Makna *ma ana qari* yaitu, aku tidak dapat membaca. Bukan maksud beliau untuk membangkang perintah Malaikat Jibril, tapi memang beliau tidak mempunyai kemampuan untuk membaca, karena beliau adalah seorang yang buta huruf.

فَـَٔامِنُواْ بِٱللَّهِ وَرَسُولِهِ ٱلنَّبِيِّ ٱلۡأُمِّيِّ ١٥٨

Artinya: "…Maka berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya, Nabi yang Ummi…" (QS. 7: 158)

Firman Allah SWT :

هُوَ ٱلَّذِي بَعَثَ فِي ٱلۡأُمِّيِّـۧنَ رَسُولٗا مِّنۡهُمۡ ٢

Artinya: "Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka…" (QS. 6: 2)

Ketidakmampuan beliau membaca dan menulis merupakan suatu hikmah dari Allah yang sangat dibutuhkan seorang rasul dan untuk menghilangkan keraguan orang yang telah membenarkan beliau.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Allah SWT telah mengisyaratkan dalam ayat-Nya:

وَمَا كُنتَ تَتْلُوا۟ مِن قَبْلِهِۦ مِن كِتَٰبٍ وَلَا تَخُطُّهُۥ بِيَمِينِكَ ۖ إِذًا لَّٱرْتَابَ ٱلْمُبْطِلُونَ ﴿٤٨﴾

Artinya*:* "Dan kamu tidak pernah membaca sebelumnya (Al Qur'an) sesuatu Kitabpun dan kamu tidak (pernah) menulis suatu kitab dengan tangan kananmu; andaikata (kamu pernah membaca dan menulis), benar-benar ragulah orang yang mengingkari(mu). (QS. 29 : 48)

Beliau menjawab: *"Ma ana bi qari."* Kemudian Malaikat Jibril memeluknya dua atau tiga kali, lantas membacakan lima ayat ini:

ٱقْرَأْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ ٱلْإِنسَٰنَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ ٱقْرَأْ وَرَبُّكَ ٱلْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ ٱلَّذِى عَلَّمَ بِٱلْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ ٱلْإِنسَٰنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Allah berfirman:

ٱقْرَأْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ ﴿١﴾

Artinya*:"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan."*

Firman-Nya: dikatakan maknanya adalah menyertakan asma'-Nya, dan dikatakan juga meminta pertolongan dengannya. Yakni, bacalah sembari meminta pertolongan dengan nama Allah, karena semua nama-nama Allah itu baik. Seorang insan dapat meminta pertolongan dengan nama-nama Allah tersebut. Yaitu ketika berwudhu', makan dan hal-hal yang lain.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Firman-Nya: Tidak dikatakan Bismillah karena berfungsi untuk menerangkan sifat rububiyah, kekuasaan, pengaturan berbagai perkara dan awal dari pada kerasulan. Oleh karena itu, Dia berfirman: *bismirabbik*, sebagaimana Rasulullah SAW telah dididik Allah dengan tarbiyah (pendidikan) yang khusus, begitu juga dengan sifat ribubiyah khusus milik Allah.

ٱقۡرَأۡ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلَّذِي خَلَقَ ١

Yaitu menciptakan segala sesuatu sebagaimana firman Allah SWT:

وَخَلَقَ كُلَّ شَيۡءٖ فَقَدَّرَهُۥ تَقۡدِيرٗا ٢

Artinya: "…Dan Dia telah menciptakan segala sesuatu, dan Dia menetapkan ukuran-ukurannya dengan serapi-rapinya."(QS. 25:2)

Dan firman-Nya:

ٱللَّهُ خَٰلِقُ كُلِّ شَيۡءٖۖ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيۡءٖ وَكِيلٞ ٦٢

Artinya: "Allah menciptakan segala sesuatu dan Dia memelihara segala sesuatu." (QS. 39 : 62)

Tidak ada satu benda pun baik yang berada di langit maupun yang ada di bumi, yang tersembunyi dan yang nampak, yang kecil maupun besar, melainkan semuanya itu merupakan ciptaan Allah SWT. Oleh karenanya, Dia berfirman: Khalaqa " *Yang Menciptakan*".

Objek yang ada di dalam ayat ini dihapus untuk mengisyaratkan keumumanya. Karena penghapusan objek menunjukkan keumuman. Kalau

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

objeknya disebutkan, maka penciptaan tersebut hanya terkait dengan objeknya saja. Tetapi jika disebutkan "*khalaqa*" saja, berarti bersifat mutlak yang maknanya umum, yaitu Dia (Allah) adalah pencipta segala sesuatu.

Kemudian Allah berfirman:

خَلَقَ ٱلۡإِنسَٰنَ مِنۡ عَلَقٍ ۝٢

" Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah". (QS. 96 : 2).

Firman Allah: *"Dia telah menciptakan manusia"*, yaituawal diciptakannya; *"…dari segumpal darah"*. Kata *'alaq* adalah bentuk jamak dari *syajarah* (pohon). *Al'Alaq* adalah ungkapan untuk sel-sel ddarah merah yang sangat kecil, dan dari sinilah dimulainya suatu kehidupan. Karena seorang manusia akan mati jika kehabisan darah.

ٱقۡرَأۡ وَرَبُّكَ ٱلۡأَكۡرَمُ ۝٣

"…Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah".

Firman-Nya: *" Bacalah, dan Rabb-mulah yang paling pemurah".Iqra'* adalah pengulangan dari ayat yang pertama, tetapi apakah ia bermakna penegasanatau merupakan peletakan dasar? Yang shahih adalah makna kedua. Ayat yang pertama dikaitkan dengan sesuatu yang berhubungan dengan sifat Rububiyah dan ayat yang ke empat dan kelima dikaitkan dengan sesuatu yang berhubungan dengan syari'at. Ayat pertama

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berhubungan dengan takdir dan yang kedua berhubungan dengan syari'at. Sebab pengajaran dengan pena itu banyak digunakan dalam syari'at, karena syari'at tertulis dan terjaga, Al-Qur'an tertulis dan terpelihara, Sunnah juga tertulis dan terpelihara, ucapan-ucapan ulama juga tertulis dan terjaga.

Ayat tersebut membuktikan bahwa penggunaan media tidak hanya diaplikasikan pada zaman sekarang melainkan sejak zaman Nabi Muhammad SAW juga sudah diterapkan. Hal ini dapat kita lihat pada kata " bil qolam" dari ayat di atas, yang artinya "dengan perantara kalam" maksud dari kata tersebut adalah Allah memerintahkan Nabi Muhammad SAW untuk mengajarkan manusia dengan menggunakan perantara kalam (baca-tulis), yang mana baca tulis adalah termasuk salah satu media yan digunakan dalam pembelajaran.

Ayat tersebut dapat diambil pengertian bahwa dengan adanya atau digunakannya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar itu juga penting, karena media pembelajaran adalah sebagai alat perantara untuk menyampaikan pesan.

Diuraikan diatas bahwa media pembelajaran sangatlah penting dalam pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar adalah media pembelajaran audio visual. Karena media audio visual termasuk media yang memiliki kemampuan lebih, yaitu media yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sekaligus melibatkan dua panca indera yaitu panca indra pendengaran dan panca indera penglihatan.s

Media atau alat-alat audio visual adalah alat-alat yang "audible" artinya dapat di dengar dan alat-alat yang "visible" artinya dapat dilihat. Alat-alat audio visual gunanya untuk membuat cara berkomunikasi menjadi efektif. Media audio visual merupakan bentuk media pengajaran yang terjangkau.

Teknologi audio visual merupakan cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyampaikan pesan-pesan audio dan visual. Pengajaran melalui audio visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar seperti televisi, tape recorder, dan proyektor visual yang lebar.

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan yang kedua. Media ini dibagi lagi ke dalam dua katagori, yaitu:[5]

Audio visual diam adalah media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti: film rangkai suara, dan cetak suara. Audio visual cetak adalah media yang dapat menampilkan unsure suara dan unsur gambar yang bergerak seperti: film suara dan video cassette.

[5] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaian, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 141

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dimasa lampau, diskusi tentang alat bantu audio visual lebih condong didominasi oleh apa yang disebut Dwyer sebagai "teori realism". Pendekatan ini berasumsi bahwa belajar yang sempurna hanya dapat tercapai jika digunakan bahan-bahan audio visual yang mendekati realitas. Dalam kata lain, dalam memilih alat bantu, obyek-obyek sebenarnya lebih disukai dari gambar, gambar foto lebih disukai dari gambar garis sederhana atau sketsa. Miller mengemukakan lebih banyak sifat bahan yang menyerupai realitas, makin mudah terjadi belajar.[6]

2. Kriteria Media Audio Visual

Dalam pengelompokan audio visual dapat dibagi menjadi dua kategori yang dapat membedakannya antara lain:

Media opsional atau media pengayakan. Bahannya dapat dipilih guru sesuai kehendaknya sendiri, dengan syarat cukup waktu dan biaya. Media yang diperlukan atau yang harus digunakan. Media ini harus digunakan guru untuk membantu siswa melaksanakan atau mencapai tujuan-tujuan belajar dari tugas yang diberikan. Untuk itu diperlukan biaya dan waktu.

Untuk menggunakan media audio visual seperti yang ada sekarang masih banyak hambatannya bagi kita di Indonesia ini. Sebabnya diantara alat-alat audio visual yang modern, ada yang memerlukan alat khusus seperti proyektor yang pada gilirannya memerlukan aliran listrik. Alat-alat audio visual dapat menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara yang lebih kongkrit atau lebih nyata daripada ditulis. Oleh karena itu alat-alat audio

[6] Ivor K. Davies, *Pengembangan Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 1991) , hlm. 150

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

visual membuat suatu pengertian atau informasi menjadi lebih berarti. Kita lebih mudah dan lebih cepat belajar dengan melihat alat-alat sensori seperti gambar, bagan, contoh barang atau model. Dengan melihat dan sekaligus mendengar, orang yang menerima pelajaran, penerangan atau penyuluhan dapat lebih cepat mengerti pelajaran, penerangan atau penyuluhan.[7]

Bahan audio visual bisa membantu belajar dengan beberapa cara. Tapi ditinjau dari sudut penggunaannya di dalam kelas, bahan audio visual bisa diklasifikasikan dalam dua kelompok besar: Kriteria media Ini terdiri dari gambar-gambar, peta-peta, dan obyek-obyek sebenarnya, yang akan digambarkan atau diidentifkasikan oleh siswa untuk dapat menunjukkan bahwa ia telah menguasai bahannya. Dengan kata lain media ini merupakan bagian dari kriteria.

Media Perantara. Ini terdiri alat bantu yang bukan merupakan dari situs kritera. Dengan kata lain siswa dituntut untuk menggambarkan atau mengidentifikasinya. Fungsi satu-satunya adalah untuk membantu siswa untuk mendapatkan pengertian tentang suatu gejala atau kejadian.

Merupakan hal yang penting untuk dapat membedakan media criteria dari media perantara. Jika tugas media kriteria adalah untuk mempermudah belajar dengan member kesempatan kepada siswa melatihkan suatu keterampilan, maka media perantara membantunya untuk mendapatkan keterampilan tersebut. Ini berarti kedua macam media tersebut harus digunakan dengan cara yang berbeda. Antara lain media perantara harus

[7] Amir Hamzah Suleiman, *Media Audio Visual* , (Jakarta: Gramedia, 1981) hlm. 17

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dihilangkan secara bertahap ketika terjadi belajar, sehingga siswa semakin lama semakin mandiri. Sebaliknya media kriteria harus dilatihkan dan diulang terus menerus diulang terus menerus supaya tidak dilupakan.

3. Fungsi dan Manfaat audio Visual

Memurut Levie dan Lentz ada empat fungsi media pengajaran, khususnya media audio visual, antara lain:[8]

a. Fungsi Atensi

Media audio visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna audio visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

b. Fungsi Afektif

Media audio visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah emosi atau ras.

c. Fungsi Kongnitif

Media Audio visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

[8] *Ibid.*, hlm.16-17

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Fungsi kompensatoris

Media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media audio visual yang memberikan konteks untuk memahami teks, membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Selain itu juga untuk mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang sisajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Sedangkan menurut Seorang ahli dalam bidang audio visual mengatakan, perhatian yang semakin luas dalam penggunaan alat-alat audio visual telah mendorong bagi diadakannya banyak penyelidik ilmiah mengenai tempat dan nilai alat-alat audio visual tersebut dalam pendidikan. Penyelidikan itu telah membuktikan, bahwa alat-alat audio visual jelas mempunyai nilai yang berharga dalam bidang pendidikan, antara lain:

Media audio visual dapat mempermudah orang yang menyampaikan dan mempermudah dalam menerima suatu pelajaran atau informasi serta dapat menghindarkan salah pengertian. Alat-alat audio visual mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak lagi tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan oleh guru. Alat-alat audio visual tidak hanya menghasilkan cara belajar yang efektif

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam yang lebih singkat, tetapi apa yang diterima melalui alat-alat audio visual lebih lama dan lebih baik, yakni tinggal dalam ingatan.

Siswa dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing. Materi belajar dapat dirancang secara rupa sehingga mampu memenuhi kebutuhan siswa, baik yang cepat maupun yang lambat membaca dan memahami.[9]

Sejumlah penelitian tentang manfaat alat bantu audio visual telah dilakukan. Hasil dari penelitian akhirnya membuktikan bahwa alat bantu audio visual tidak dapat diragukan lagi dapat membantu dalam pengajaran apabila dipilih secara bijaksana dan digunakan dengan baik. Ada beberapa manfaat alat bantu audio visual dalam pengajaran, antara lain:

a. Membantu memberikan konsep pertama atau kesan yang benar.
b. Mendorong minat.
c. Meningkatka pengertian yang lebih baik.
d. Melengkapi sumber belajar yang lain.
e. Menambah variasi metode belajar.
f. Meningkatkan keinginan intelektual.
g. Cenderung mengurangi ucapan dan pengulangan kata yang tidak perlu.
h. Membuat ingatan terhadap pelajaran yang lebih lama.
i. Dapat memberikan konsep baru dari sesuatu di luar pengalaman biasa.[10]

Akibat dari apa yang diuraikan diatas, sekarang orang gandrung menggunakan alat-alat audio visual karena dianggap sebagai salah satu media

[9] Amir Hamzah Suleiman, *Op.Cit.*, hlm.17-18
[10] Suprijanto, *Pendidkan Orang Dewasa dari Teori hingga Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) , hlm. 173

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang mampu memenuhi kebutuhan pengajaran di era modern seperti sekarang ini, terutama pada alat-alat audio visual yang dapat memberi dorongan dan motivasi serta membangkitkan keinginan untuk memenuhi dan menyelidiki yang akhirnya menjerumuskan kepada pengertian yang lebih baik.

4. Ciri-Ciri Media Audio Visual

Adapun ciri-ciri media audio visual adalah sebagai berikut:

1. Biasanya bersifat linear
2. Biasanya menyajikan visual yang dinamis
3. Merupakan representasi fisik dari gagasan real dan abstrak.
4. Dikembangkan menurut prinsip psikologis behavorisme dan kognitif
5. Umumnya mereka berorientasi kepada guru dan tingkat pelibatan interaktif murid yang rendah.

Gerlach dan Ely mengemukakan ada tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (atau kurang efesien) melakukannya, ciri-ciri itu antara lain:[11]

a. Ciri Fiksatif (Fixative Property)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekontruksi suatuperistiwa atau obyek. Suatu

[11] *Ibid.*, hlm.11-14

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

peristiwa atau obyek dapat diurut dan disusun kembali dengan media seperti fotografi, vidio tape, audio tape, dan film.

b. Ciri Manipulatif (Manipulative Property)

Transformasi suatu kejadian atau obyek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif, kejadian yang memakan waktu berhari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar *time-lapse recording.*

c. Ciri Distributif (Distributive Property)

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu obyek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu. Dewasa ini distribusi media tidak hanya terbatas pada satu kelas atau beberapa kelas pada sekolah-sekolah didalam suatu wilayah tertentu. Tetapi juga media itu misalnya rekaman video, audio, dapat disebar ke seluruh penjuru tempat yang diinginkan kapan saja.

5. Klasifikasi Media Audio Visual

Rudi Bretz menglarifikasi ciri utama media pada tiga unsur pokok yaitu suara, visual dan gerak. Bentuk visual itu sendiri dibedakan lagi pada tiga bentuk, yaitu gambar visual, garis (*linergraphic*) dan simbol. Disamping itu, dia juga membedakan media siar (*transmisi)* dan media

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

rekam (*recording*), sehingga terdapat 8 klasifikasi media audio visual antara lain yaitu:[12]

a. Media audio visual gerak
b. Media audio visual diam
c. Media audio semi gerak
d. Media visual diam
e. Media visual semi gerak
f. Media Audio, dan
g. Media cetak

Menurut Oemar Hamalik ada 4 klasifikasi media pengajaran termasuk audio visual, yaitu:[13]

Alat-alat visual yang dapat dilihat, misalnya papan tulis, buletin board, gambar-gambar, ilustrasi, grafik, poster, dan peta.

1. Alat-alat yang bersifat *auditif* atau hanya dapat didengar misalnya radio, dan rekaman pada *tape recorder*.
2. Alat-alat yang bisa dilihat dan didengar, misalnya film dan televisi, peta electris.
3. Dramatisasi, bermain peranan, sosiodrama, sandowara boneka, dan sebagainya.

[12] *Ibid.*, hlm.26
[13] *Ibid.*, hlm.29

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Menurut Nana Sudjana dan Sudirman, dkk. menyimpulkan tentang beberapa kelebihan-kelebihan media audio visual, termasuk teks terprogam, adalah:

1. Perpaduan teks dan gambar dalam halaman cetak sudah merupakan halaman lumrah, dan ini dapat menambah daya tarik, serta dapat memperlancar pehaman informasi yang disajikan dalam dua format, verbal dan visual.
2. Khususnya pada teks terprogam, siswa akan berpartisipasii atau berinteraksi dengan aktif karena harus member respon terhadap pertanyaan dan latihan yang disusun, siswa dapat segera mengetahui apakah jawabannya benar atau salah.
3. Menampilakan obyek yang terlalu besar yang tidak memungkinkan untuk dibawa kedalam kelas; misalnya gunung, sungai, masjid, obyek-obyek tersebut dapat ditampilkan melalui foto, gambar, dan film.
4. Memberikan pengalaman yang nyata dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri pada setiap siswa.
5. Meletakkan dasar-dasar yang kongkrit dari konsep yang abstrak sehingga dapat mengurangi kepahaman yang bersifat verbalisme. Misalnya, untuk menjelaskan bagaiman sistem peredaran darah pada manusia, maka digunakanlah film.

Adapun kekurangan-kekurangan yang dapat ditampilkan pada media audio visual ini adalah Kecepatan merekam dan pengaturan trek

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang bermacam-macam menimbulkan kesulitan untuk memainkan kembali rekaman yang direkan pada suatu mesin perekam yang berbeda dengannya.

1. Film dan video yang tersedia tidak terlalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan kecuali film dan video itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.
2. Pengadaan film dan video umumnya memerlukan biaya yang mahal dan waktu yang banyak.
3. Kekhawatiran muncul bahwa siswa tidak memiliki hubungan pribadi oleh guru, dan siswa bisa jadi bersikap pasif selama penayangannya.
4. Progam yang saat ini belum memperhitungkan kreatifitas siswa, sehingga hal tersebut tentu tidak dapat mengembangkan kreativitas siswa.
5. Media ini hanya akan mampu melayani secara baik bagi mereka yang sudah mempunyai kemampuan yang berfikir abstrak.
6. Penemuan alat-alat dan mesin mempengaruhi dan mengubah cara hidup, norma-norma, dan cara berfikir dan cara kerja manusia.

Alat-alat teknologi juga mempengaruhi pendidikan, antara lain metode penyampaian dan cara penilaian. Alat-alat pengajaran kebanyakan tidak diciptakan khusus untuk kepribadian pengajar, kecuali mesin pengajar. Selain itu pengajaran memanfaatkan hasil teknologi seperti film, radio, TV, computer, dan sebagainya.[14]

[14] Nasution, *Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 113

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Untuk memenfaatkan alat teknologi pendidikan diperlukan keterampilan dalam pihak guru serta sikap positif terhadap perkembangan teknologi pendidikan. Alat teknologi pendidikan, betapapun majunya senantiasa memerlukan peranan guru serta mengubah peranan itu.

Sejak dulu kemajuan pengetahuan dan teknologi telah mempengaruhi pendidikan namun pengaruhnya bertambah pesat sejak 1950an, setiap alat pendidikan mempunyai kebaikan dan kekurangan, namun semua memberi bantuan menurut hakikat masing-masing.[15]

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Siswa belajar karena dorongan oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, cita-cita, perhatian dan kemampuan. Ada psikologi pendidikan menyebutkan kekuatan mental yang mendorong terjsdinya belajar tersebut terjadinya belajar. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginann dan mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.

Kata Motif, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya

[15] *Ibid.*, hlm.113

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penggerak dari dalam untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu untuk mencapai tujuan.

Beberapa pendapat para ahli tentang motivasi belajar :

Menurut Dimyati dan Mujiono motivasi brlajatr adalah merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan artinya terpengaruh oleh kondisi fisikologi dan kematangan psikis siswa.[16]

Sardiman mngatakan bahwa motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual, peranan yang luas adalah dalam hal menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar, siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.[17]

Menurut Tadjab M.A, motivasi belajar adalah keseluruhan daypenggerak psikis didalam diri siswa yang menimbulkan belajar dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan itu demi mencapai suatu tujuan.[18]

Dari beberapa pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa untuk menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan berganyut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak melakukan sesuatu. Semua itu terdorong karena adanya tujuan, kebnutuhan atau keinginan. Tugas guru adalah membangkitkan motivasi siswa, sehingga siswa mau melakukan belajar. Hal itu sebagaimana yang

---

[16] Dimyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Renika Cipta, 2006), hlm. 25

[17] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), hlm. 75

[18] Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan* (Surabaya: Karya Abditama, 1994), hlm. 102

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dikatakan oleh Ngalim Purwanto bahwa motivasi merupakan syarat mutlak untuk belajar.[19]

b. Pengertian Belajar

Cronbach mendefinisikan belajar: "learning is shown by a change in behavior as a result of experience" (belajar ditunjukkan oleh suatu perubahan dalam perilaku individu sebagai hasil pengalamannya). Harold Spears mengatakan bahwa: learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction" (belajar adalah untuk mengamati, membaca, meniru, mencoba sendiri sesuatu, mendengarkan, mengikuti arahan). Adapun Geoch, menegaskan bahwa: "learning is a change in performance as result of practice." (belajar adalah suatu perubahan di dalam unjuk kerja sebagai hasil praktik).

Paling sedikit ada lima macam perilaku perubahan pengalaman dan dianggap sebagai faktor-faktor penyebab dasar dalam belajar yaitu:

1. Pada tingkat emosional yang paling primitif, terjadi perubahan perilaku diakibatkan dari perpasangan suatu stimulus tak terkondisi dengan suatu stimulus terkondisi. Sebagai suatu fungsi pengalaman, stimulus terkondisi itu pada suatu waktu memeroleh kemampuan untuk mengeluarkan respons terkondisi. Bentuk semacam ini disebut responden, dan menolong kita untuk memahami bagaimana para menyenangi atau tidak menyenangi sekolah atau bidang-bidang studi.

[19] Ngalim Purwanto, *Op. cit*., hlm. 34

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Belajar kontiguitas, yaitu bagaimana dua peristiwa dipasangkan satu dengan yang lain pada suatu waktu, dan hal ini banyak kali kita alami. Kita melihat bagaimana asosiasi ini dapat menyebabkan belajar dari ‘drill’ dan belajar stereotipe-stereotipe.
3. kita belajar bahwa konsekuensi-konsekuensi perilaku memengaruhi apakah perilaku itu akan diulangi atau tidak, dan berapa besar pengulangan itu. Belajar semacam ini disebut belajar operant.
4. pengalaman belajar sebagai hasil observasi manusia dan kejadian-kejadian. Kita belajar dari model-model dan masing-masing kita mungkin menjadi suatu model bagi orang lain dalam belajar observasional.
5. belajar kognitif terjadi dalam kepala kita, bila kita melihat dan memahami peristiwa-peristiwa di sekitar kita, dan dengan insight, belajar menyelami pengertian.

Jadi, ‘belajar’ adalah proses membangun makna/pemahaman terhadap informasi dan/atau pengalaman. Proses membangun makna tersebut dapat dilakukan sendiri oleh siswa atau bersama orang lain. Proses itu disaring dengan persepsi, pikiran (pengetahuan awal), dan perasaan siswa. Belajar bukanlah proses menyerap pengetahuan yang sudah jadi bentukan guru. Hal ini terbukti, yakni hasil ulangan para siswa berbeda-beda padahal mendapat pengajaran yang sama, dari guru yang sama, dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pada saat yang sama. Mengingat belajar adalah kegiatan aktif siswa, yaitu membangun pemahaman, maka partisipasi guru jangan sampai merebut otoritas atau hak siswa dalam membangun gagasannya.

Jadi, berdasarkan deskripsi di atas, 'belajar' dapat dirumuskan sebagai proses siswa membangun gagasan/pemahaman sendiri untuk berbuat, berpikir, berinteraksi sendiri secara lancar dan termotivasi tanpa hambatan guru; baik melalui pengalaman mental, pengalaman fisik, maupun pengalaman sosial.

2. Motivasi dalam Pembelajaran

Pentingnya peranan motivasi dalam proses pembelajaran perlu dipahami oleh pendidik agar dapat melakukan berbagai bentuk tindakan atau bantuan kepada siswa. Motivasi dirumuskan sebagai dorongan, baik diakibatkan faktor dari dalam maupun luar siswa, untuk mencapai tujuan tertentu guna memenuhi atau memuaskan suatu kebutuhan. Dalam konteks pembelajaran maka kebutuhan tersebut berhubungan dengan kebutuhan untuk pelajaran.

Peran motivasi dalam proses pembelajaran, motivasi belajar siswa dapat dianalogikan sebagai bahan bakar untuk menggerakkan mesin motivasi belajar yang memadai akan mendorong siswa berperilaku aktif untuk berprestasi dalam kelas, tetapi motivasi yang terlalu kuat justru dapat berpengaruh negatif terhadap kefektifan usaha belajar siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada garis besarnya motivasi mengandung nilai-nilai dalam pembelajaran sebagai berikut :

1. Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiata belajar siswa.
2. Pembelajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat yang ada pada diri siswa.
3. Pembelajaran yang bermotivasi menuntut kreatifitas dan imajinitas guru untuk berupaya secara sungguh-sungguh mencari cara-cara yang relevan dan serasi guna membangkitkan dan memeliharan motivasi belajar siswa.
4. Berhasil atau gagalnya dalam membangkitkan dan mendayagunakan motivasi dalam proses pembelajaran berkaitan dengan upaya pembinaan disiplin kelas.
5. Penggunaan asas motivasi merupakan sesuatu yang esensial dalam proses belajar dan pembelajaran.

3. Fungsi Motivasi Belajar

Dalam belajar motivasi memegang peranan penting. Motivasia adalah pendorong siswa dalam belajar. Intensitas belajar siswa sudah barang tentu dipengaruhi oleh motivasi. Siswa yang ingin mengetahui sesuatu dari apa yang dipelajarinya adalah sebagai tujuan yang ingin siswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

capai selama belajar. Karena siswa ingin mengetahui sesuatu itulah akhirnya siswa terdorong untuk mempelajarinya.[20]

Sardiman mengemukakan bahwa fungsi motvasi ada tiga, yaitu sebagai berikut:

a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepas energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

b. Menentukan arah perbuatan, yaki kearah yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang sesuai dengan rumusan tujuan.

c. Menyelesaikan perbuatan, yakni menentukan perbuatan perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermamfaat bagi tujuan tersebut.

Di samping itu, ada juga fungsi-fungsi lain. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik.

[20] Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasiona, 1994), hlm. 27

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Intensitas motivasi seorang siswa akan menentukan tingkat penyampaian prestasi belajarnya.[21]

Oemar Hamalik menyatakan bahwa fungsi motivasi itu adalah:

1. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti perbuatan belajar.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
3. Sebagi penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

4. Sumber-Sumber Motivasi Belajar

Sumber-sumber motivasi belajar siswa itu, diantaranya :[22]

a. Motivasi Intrinsik

yaitu motivasi yang bersumber pada faktor-faktor dari dalam, tersirat baik dalam tugas itu sendiri maupun pada diri siswa yang didorong oleh keinginan untuk mengetahui, tanpa ada paksaan dorongan orang lain, misalnya keinginan untuk mendapat ketrampilan tertentu, memperoleh informasi dan pemahaman, mengembangkan sikap untuk berhasil, menikmati kehidupan,

[21] Sardiman, *Op.cit.*, hal. 87
[22] *Ibid.,* hlm. 113

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

secara sadar memberikan sumbangan kepada kelompok, dan sebagai berikut.

b. Motivasi Ekstrinsik

yaitu motivasi yang bersumber akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian siswa mau melakukan sesuatu atau belajar. Pelajar di motivasi dengan adanya angka, ijazah, tingkatan, hadiah, medali, pertentangan, persaingan.

5. Bentuk Motivasi Belajar

Ada beberapa bentuk motivasi yang bisa digunakan seorang guru untuk mempertahankan minat peserta didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan yaitu:[23]

1. Memberi angka

   Angka dalam hal ini sebagai simbul dari kegiatan belajarnya. Angka yang baik itu bagi siswa merupakan motivasi yang kuat.

2. Hadiah

   Hadiah juga bisa dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian, karena hadiah untuk sebuah pekerjaan mun gkin tidak akan menarik seseorang yang tidak senang dasn tidak berbakat untuk suatu pekerjaan tersebut.

3. Pujian

[23] *Ibid.,* hlm. 115

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Apabila ada siswa yang sukse berhasil dalam melakukan pekerjaannya dengan baik, perlu diberikan pujian, pujian adalah reinfocement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.

4. Memberi Ulangan

   Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui jika ada ulangan, oleh karena itu memberi ulangan ini merupakan sarana motivasi.

5. Hukuman

   Hukuman sebagai reinforcement yang negatif tetapi kalau diberikan secarta tepat dan bijak akan menjadi alat motivasi. oleh karena itu guru harus memahami prinsip pemberian hukuman.

6. Hasrat untuk belajar

   Hasrat untuk belajar adalah berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar, berati pada diri anak didik itu memeng ada motivasi untuk belajar sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.

7. Minat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Motivasi muncul karena adanya kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok.

8. Tujuan yang diakui

   Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting sebab dengan memahami tujuan yang harus di capai, dirasa sangat berguna dan menguntungkan maka akan timbul gairah untuk terus belajar.

9. Mengetahui hasil

   Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar.

10. Kompetisi

    Kompetisi dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong belajar siswa. Persaingan individu atau kelompok dapat meningkat.

11. Ego-Involment

    Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan penerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. Teori-Teori Motivasi

Secara garis besar, teori motivasi dikelompokkan ke dalam tiga kelompok yaitu teori motivasi dengan pendekatan isi/kepuasan (content theory), teori motivasi dengan pendekatan proses (process theory) dan teori motivasi dengan pendekatan penguat (reinforcement theory). Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan entusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik).

Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya.. Kajian tentang motivasi telah sejak lama memiliki daya tarik tersendiri bagi kalangan pendidik, manajer, dan peneliti, terutama dikaitkan dengan kepentingan upaya pencapaian kinerja (prestasi) seseorang.

7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar siswa mempengaruhi beberapa faktor berikut ini, yaitu:[24]

a. Cita-cita atau Aspirasi

Cita-cita yang ingin dicapai siswa akam memperkuat semangat belajar dan mengarahkan perilaku belajar. Cita-cita ini

[24] Dimyati dan Mudjiono, *Op.Cit*., hlm. 97-100

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dapat memperkuat motivasi intrinsic dan motivasi eksterinsik, sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

b. Kemampuan Siswa

Keinginan seorang anak perlu diiringi dengan kemampuan dan kecakapan untuk mencapainya. Kemampuan siswa untuk mempelajari sesuatu akan semakin mendorongnya untuk mempelajari mata pelajaran yang bersangkutan. Karena keberhasilan yang dicapai dan kemampuan yang dimilikinya tersebut akan memuaskan dan menyenangkan hatinya. Jadi secara ringkas dapat dikatakan bahwa kemampuan akan memperkuat motivasi anak.

c. Kondisi Siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar, marah, sedih akan mengganggu perhatian dan keinginan untuk belajar. Sebaliknya siswa yang sehat dan gembira akan mudah memusatkan perhatian untuk belajar. Dengan kata lain kondisi siswa sangat berpengaruh pada motivasi belajar.

d. Kondisi Lingkungan Siswa

Lingkungan siswa ini meliputi lingkungan fisik seperti keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, dan lingkungan sosial seperti pear, group, pergaulan dengan guru, dan sebagainya. Bencana alam dan tempat tinggal yang kumuh, ancaman teman

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang nakal dapat mengganggu kesungguhan belajar. Sebaiknya kampus, sekolah yang indah, pergaulan antar masyarakat yang rukun akan memperkuat motivasi belajar. Oleh karena itu, kondisi lingkungan yang sehat, kerukunan hidup dan rasa aman perlu dipertinggi mutunya. Dengan lingkungan yang aman, tertib, dan indah maka semangat motivasi belajar mudah diperkuat

e. Unsur-unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran

Unsur-unsur dinamis ini merupaka unsur yang berkembang mengikuti perkembangan zaman yang akan membangkitkan keinginan untuk belajar. Lingkungan budaya siswa yang berupa surat kabar, majalah, radio, televisi, dan sebagainya merupakan unsure dinamis dalam belajar dan pembelajaran. Karena keadaan budaya seperti diatas dapat menimbulkan motivasi belajar. Oleh karena itu, guru professional diharapkan mampu memanfaatkan unsur-unsur tersebut sebagai sumber belajar di sekolah untu memotivasi belajar siswa.

f. Upaya Guru dan Membelajarkan Siswa

Upaya guru dalam membelajarkan siswa terjadi disekolah dan luar sekolah. Partisipasi dan teladan yang baik sudah merupakan upaya membelajarkan yang dapat dilakukan oleh guru yaitu:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Pemahaman pada siswa dalam rangka kewajiban tertib sekolah.

2. Pemanfaatan pergaulan berupa reward dan punishment secara tepat guna.

3. Mendidik cinta belajar

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa timbul dan penguatnya motivasi belajar yang ada pada diri siswa dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu: adanya cita-cita yang dimiliki oleh diri siswa, kemampuan yang dimiliki oleh siswa, kondisi siswa yang sehat, kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajran, dan upaya guru yang sungguh-sungguh dalam membelajarkan siswa. Oleh karena, itu seyogyanya guru memanfaatkan faktor-faktor tersebut diatas dengan baik agar belajar siswa dapat berkembang dengan optimal.

C. Fiqih

1. Pengertian Fiqih

Menurut bahasa fiqih berarti mengerti atau faham. Fiqih adalah suatu ilmu yang mempelajari syariat yang bersifat amaliyah (perbuatan) yang diperoleh dari dalil-dalil yang terperinci.[25] Fiqih adalah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam hokum islam dan berbagai macam aturan hidup bagi manusia, baik bersifat individu maupun sosial.[26] Fiqih adalah ilmu tentang hukum islam yang bersifat amaliyah/ perkara hukum

[25] Syai'i Karim, *Fiqih dan Ushul Fiqih* (Jakarta: Pustaka setia, 1995), hlm. 11.
[26] Nazar Bakry, *Fiqih dan Ushul Fiqih* (Jakarta: Raja Grafindo Press, 1994), hlm. 7

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

islam yang bersifat amaliyah yang digali dan ditemukan dari dalil-dalil yang terperinci.[27]

2. Sejarah Singkat Ilmu Fiqih

Setelah Rosullullah wafat (11 H) timbullah periode sahabat. Pada periode ini muncul berbagai macam persoalan hukum yang belum pernah muncul saat sebelumnya karena itu para sahabat berijtihad dalam urusan mereka, diantara sahabat nabi yang banyak dimintai memutuskan masalah/ perkara hukum islam yang muncul saat itu antara lain, Abu Bakar, Umar Ibnu Mas'ud, Ibnu Abbas, dan Ali.

Setelah periode sahabat yaitu periode tabi'in, lapangan istinbath hukum Islam semakin meluas karena begitu banyak peristiwa hukum bermunculan. Pada periode inilah dibukukan ilmu fiqih empat madzhab: Maliki, Hanafi, Syafi'I dan Hanbali. Imam Malik (93-179 H) menulis kitab hadits dengan sistematika fiqih, Imam Asyaibani (132-189 H) seorang ulama Hanifah menulis kitab Jami' al Shagir, Imam Syafi'I (150-204 H) menulis kitab al Umm dan al Risalah, Imam al khiraqi (334 H) seorang ulama hambaliyah menulis kitab Muhtashar al Khiraqi ala masa'ilil imam Ahmad bin Hanbal. Setelah periode tabi'in itu kemudian timbul usaha memperkuat masing-masing madzhab dan komentar (syarah)

[27] Amir Syarifudin, *Ushul Fiqih Jilid 1* (Jakarta: Logos Wacana Islam, 1997), hlm. 2

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

atas kitab-kitab ulama pada periode tabi'in tersebut (CD Maktabah al Muslim al Syamsiyah).

3. Tujuan Pengajaran Fiqih

Yang menjadi dasar pendorong bagi umat islam untuk mempelajari fiqih menurut Syafi'I Karim antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mencari kebiasaan faham dan pengertian dari agama islam
2. Untuk mempelajari hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan kehidupan manusia
3. Kaum muslimin harus bertafaqquh fiddin artinya memperdalam pengetahuan hukum-hukum agama baik dalam bidang ibadah dan muamalah.

sSedangkan dalam kurikulum berbasis kompetensi antara lain sebagai berikut:

1. Agar siswa dapat mngetahui dan memahami pokok-pokok syariat terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli, pengetahuan dan pemahaman tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan social.
2. Agar siswa dapat melaksanakan dan mengamalkan ketentuan syariat islam yang benar. Pengalaman tersebut diharapkan dapat membuahkan ketaatan menjalankan syariat islam,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

disiplin, dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

4. Fungsi Pengajaran Fiqih

Menurut Chatib Thaha fungsi pengajaran fiqih adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan yaitu meningkatkan keimanan Allah SWT, yang telah ditanamkan di dalam lingkungan keluarganya.
2. Penyaluran yaitu menyalurkan peserta didik yang memiliki bakat khusus di bidang agama agar bakat tersebut berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri.
3. Perbaikan yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan dalam keyakinan, pemahaman dan penyaluran ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari.
4. Pencegahan yaitu untuk menangkal hal-hal negative dari lingkungan peserta didik atau budaya lain yang dapat membahayakan dan menghambat perkembangan dirinya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
5. Penyesuaian yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baik lingkungan fisik maupun lingkungan social dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama islam.
6. Sumber nilai yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sedangkan di dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi fungsi pengajaran fiqih tersebut meliputi antara lain sebagai berikut:

1. Mendorong tumbuhnya kesadaran beribadah siswa kepada Allah SWT
2. Menanamkan kebiasaan melaksanakan syariat Islam di kalangan siswa dengan ikhlas.
3. Mendorong tumbuhnya kesadaran siswa untuk mensyukuri nikmat Allah SWT dengan mengolah dan memanfaatkan alam untuk kesejahteraan hidup.
4. Membentuk kebiasaan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab sosial di madrasah dan masyarakat.
5. Membentuk kebiasaan berbuat atau berperilaku sesuai dengan peraturan yang berlaku di madrasah dan masyarakat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang diajukan yaitu penggunaan media pembelajaran audio visual oleh guru mata pelajaran fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN II Malang, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam pendekatan deskriptif kualitatif, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutib oleh Moeleong, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[1]

Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasikan individu atau organisasi ke dalam variable atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu

[1] Lexi J. MoeLeong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1989), hlm. 3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keutuhan. Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.

Pendekatan ini digunakan oleh peneliti karena pengumpulan data dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Selain itu, dalam penelitian ini tidak bermaksud untuk menguji hipotesis, dalam arti hanya menggambarkan dan menganalisis secara kritis terhadap suatu permasalahan yang dikaji penulis yaitu tentang penggunaan media pembelajaran audio visual oleh guru mata pelajaran fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN II Malang.

Sedangakan jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus (lapangan). Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.[2]

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpul data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data nantinya. Karena dengan terjun

[2] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 120

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

langsung ke lapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di daerah lapangan seperti "kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada hakikatnya ia menjadi hasil pelopor dari hasil penelitiannya.[3] Kedudukan peneliti sebagai instrumen atau alat peneliti ini sangat tepat, karena ia mempunyai peran yang sangat vital dalam proses pembelajaran.

Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan, dengan terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian ke lembaga yang terkait. Adapun peran peneliti dalam penelitian adalah sebagai pengamat berperan serta yaitu peneliti tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi masih melakukan fungsi pengamatan. Peneliti pada saat penelitian mengadakan pengamatan langsung, sehingga diketahui fenomena-fenomena yang nampak. Secara umum kehadiran peneliti dilapangan dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:

1. Penelitian pendahuluan yang bertujuan mengenal lapangan penelitian
2. Pengumpulan data, dalam bagian ini peneliti secara khusus mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

[3] Lexi J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 121

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Evaluasi data yang bertujuan menilai data yang diperoleh dilapangan penelitian dengan kenyataan yang ada.

Maka dari itu, peneliti sendiri yang terjun langsung ke lapangan dan terlibat langsung dengan untuk mengadakan observasi dan wawancara mengenai "Penggunaan media pembelajaran Audio Visual Oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN II Malang".

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MAN II Malang, yang berlokasi di Jl Patimura No 25 Batu. Peneliti memilih lokasi ini karena di MAN II Malang karena lokasinya yang strategis yang berada di tengah-tengah perkampungan masyarakat dan tidak jauh dari keramaian kota dan dengan pertimbangan kepala sekolah ini merupakan sekolah unggulan dan termasuk sekolah yang sudah melengkapi fasilitas pendidikannya dengan beberapa alat media audio visual.

D. Sumber Data

Data merupakan salah satu komponen utama dalam proses pelaksanaan penelitian. Karena pembacaan dan analisis peneliti didapatkan dari data yang telah diperoleh. Sedangkan menurut Lofland (dalam Moleong) menjelaskan bahwa sumber data utama dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya dalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[4]

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data.[5]

a. Data primer

Adalah data yang diperoleh dari sumber data atau informan. Data primer biasanya diperoleh dari hasil wawancara labgsung, pengumpulan data dengan informan sesuai pengumpulan data yang dilakukan. Proses penggalian data primer selain memelukan wawasan peneliti juga memerlukan persiapan instrument wawancara. Peneliti harus menggali secara kreatif di lapangan. Jadi data primer ini peneliti lakukan pada waktu wawancara oleh wakil kepala Sekolah, waka kurikulum, pendidik mata pelajaran

[4] Lexi J. moleong. *Op. Cit.,* hlm.112
[5] Suharsimi Arikunto, *Loc. Cit.,* hlm.157

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

fiqih, dan tidak lupa pula salah satu siswa kelas X D MAN II Malang.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dari hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti seperti, hasil gambar, foto, profil pesantren dan lain sebagainya. Pengumpulan data sekunder, umumnya lebih mudah dilaksanakan karena informasi yang dibutuhkan sudah tersaji dalam bentuk data yang terklarifikasi dan tinggal si peneliti yang harus cermat memilih daa yang dibutuhkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data tentang masalah yang akan di teliti, maka penulis menggunakan beberapa metode antara lain:

a. Metode observasi (pengamatan)

Metode observasi Yaitu metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fakta-fakta yang diselidiki. Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah metode ilmiah yang diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.[6]

[6] Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research II* (Jakarta: Andi Ofset, 1991), hlm. 136

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Metode observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang, pelaksanaan kegiatan pembelajaran siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

b. Metode Interview (wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[7]

Esterberg mendefinisikan interview adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontriksikan makna dalam suatu topik tetentu.

Susan stainback mengemukakan bahwa dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterprestasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal tersebut tidak bisa di temukan melalui observasi.

Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara, dianta ranya adalah:

i. Wawancara tersruktur
   Wawancara tersruktur peneliti telah menyiapkan beberapa instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabanya sudah disiapkan.dengan wawancara tersruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya.
ii. Wawancara semi struktur

[7]Lexy J. Moleong. *Op.cit.*, hlm 135

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Teknik wawancara dalam pelaksanaan yang lebih bebas dari pada Wawancara tersruktur, dimana peneliti dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana fihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya.

iii. Wawancara tak berstruktur

Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Interview sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.[8]

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang Penggunaan Media Pembelajara Audio Visual Oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN II Malang.

c. Metode Dokumentasi

Metode dukumentasi adalah metode penelitian untuk memperoleh keterangan dengan cara memeriksa dan mencatat laporan dokumen yang ada. Menurut Djumhur dan Muhammad Surya, metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang

[8] Suharsimi Arikunto, *Op. cit.*, hlm. 132

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

telah didokumentasikan dalam buku-buku yang telah tertulis seperti, buku induk, buku pribadi, surat keterangan dan sebagainya.[9]

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan: kegiatan penggunaan media pembelajaran audio visual.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk menyusun dan mengolah data yang terkumpul sehingga dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan adalah teknik analisis deskriptif yaitu pengumpulan data berupa kata-kata, gambar, yang mana data tersebut berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, foto dan lain-lain.[10]

Dalam penilaian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali, sehingga sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis.

---

[9] Djumhur, *Bimbingan Dan Penyuluhan di Sekolah* (Bandung: CV. Ilmu, 1975), hlm. 64
[10] *Ibid.*, hlm. 8

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Nasution menyatakan bahwa analisis adalah pekerjaan yang sangat sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.

G. Pengecekan dan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep keahlian (validitas) dan keandalan (reliabilitas) merirut versi *"positivisme"* dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigma sendiri.[11]

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu, Kriteria itu tersendiri atas derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, keberuntungan, dan kepastian, Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Kriteria derajat kepercayaan pemeriksaan datanya dilakukan dengan:

1. Teknik perpanjangan keikutsertaan, ialah untuk memungkinkan peneliti terbukaterhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti.
2. Ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan

[11] Lexy J Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 321

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.
4. Pengecekan atau diskusi sejawat, dilakukan dengan cara mengeskpos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.
5. Analisis kecukupan refensial, alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi. Film atau *vidio-tape*, misalnya dapat digunakan sebagai alat perekam yang pada senggang dapat dimanfaatkan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan kritik telah terkumpul.
6. Kajian kasus negatif, dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembanding.

7. Pengecekan anggota, yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analisis, penafsiran, dan kesimpulan. Yaitu salah satunya seperti ikhtisar wawancara dapat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diperlihatkan untuk dipelajari oleh suatu atau beberapa anggota yang terlibat, dan mereka diminta pendapatnya. Kriteria kebergantungan dan kepastian pemeriksaan dilakukan dengan teknik *auditing*. Yaitu untuk memeriksa kebergantungan dan kepastian data.[12]

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut faisal penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan proses yang berbentuk siklus.[13] Dalam penelitian kualitatif ada empat tahapan yang perlu dilakukan yaitu: tahap pra lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan data.

1. Tahap Pra Lapangan

   Pada tahap ini yang harus dilakukan peneliti adalah:

   a. Menyusun proposal penelitian

   b. Memilih Lapangan

   c. Mengurus Perizinan

   d. Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

   e. Memilih dan Memanfaatkan Informasi

   f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

   g. Memperhatikan Etika Penelitian

[12] Lexy J Moleong, *Loc. Cit.*, hlm. 327-335

[13] Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif, Dasar-dasar dan Aplikasi* (Malang: Yayasan Asih Asuh, 1990), hlm. 54

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Wawancara dengan kepala MAN II Malang.

b. Wawancara dengan Waka bidang kesiswaan MAN II Malang

c. Wawancara dengan Guru pengampu mata pelajaran fiqih MAN II Malang.

d. Wawancara dengan siswa MAN II Malang.

e. Observasi langsung dan pengambilan data langsung dari lapangan.

f. Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap Akhir Penelitian

a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi

b. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MAN II Malang

Dari mulai berdiri pada tahun 1970 sampai dengan sekarang MAN Malang di Batu sebelumnya mengalami perubahan dalam perubahan nama empat kali yakni sbb:

1. PGAA NU Batu diresmikan menjadi SPIAIN Sunan Ampel dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 02 Tahun 1970, menempati Gedung milik Al-Maarif Batu Jalan Semeru No. 22 Batu.
2. Tahun 1978 secara resmi menjadi MAN Malang II berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 1978, menempati Gedung Al-Maarif Batu.
3. Tahun 1979 MAN MALANG II pindah lokasi ke Gedung milik MI Raoudlatul Ulum di Jalan Lahor 23 Batu dengan Hak Sewa Bangunan.
4. Tahun 1981 secara resmi MAN MALANG II BATU telah menempati Gedung milik sendiri (Pemerintah) yang berlokasi di Jalan Patimura Nomor 25 Batu yang di bangun dengan dana DIP Tahun Anggaran 1980/1981.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pergantian Pimpinan sejak SPIAIN Sunan Ampel sampai dengan sekarang adalah sebagai berikut :

No.	NAMA PIMPINAN	TAHUN
1.	MOHAMAD ROFI'I	1960-1974
2.	GHOZALI NOOR, BA	1974-1980
3.	Drs. SULHANI	1980-1989
4.	Drs. H. TORAS GULTOM	1989-1993
5.	Drs. H. UNTUNG SALEH	1993-1999
6.	Drs. H. TONEM HADI	1999-2004
7.	Drs. H. A. DHOHIRI	2004-2005
8.	MASRUR ARIFIN, S.Pd	2005-2008
9.	Drs. WINARSO	2008-Sekarang

Dalam menjalankan tugasnya sebagai Kepala Madrasah seorang Kepala Madrasah mempunyai empat orang Pembantu Kepala Madrasah (PKM), yaitu satu orang pembantu dibidang Kurikulum, satu orang pembantu dibidang Kesiswaaan, satu orang pembantu bidang Hubungan Kemasyarakatan, dan satu orang pembantu dibidang Sarana dan Prasarana Madrasah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Letak geografis Madrasah Aliyah Negeri Malang II Kota Batu.

Kota Batu berada di daerah pegunungan dengan udara yang sejuk, sebuah kota wisata dengan jumlah obyek wisata alam, tempat peristirahatan dengan fasilitas hotel, villa, sumber air panas, kolam renang, dan beberapa tempat hiburan, baik yang berada di dalam kota maupun di daerah-daerah saekitarnya. Batu juga berada pada jalur lalulintas Malang- Kediri-Jombang, Batu-Mojokerto lewat lintas pegunungan.

Disamping sebagai kota Wisata, Batu juga dikenal sebagai kota niaga yang terkenal dengan hasil pertanian Apel. MAN II Malang Batu berada dalam lingkungan ini, dan para siswanya sebagian besar berada dan berasal dari masyarakat dalam lingkungan Kota Batu, disamping daerah sekitarnya.

Madrasah Aliyah Negeri Malang II Kota Batu merupakan satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri yang terdapat di Kota Batu. Tepatnya di:

No	Nama Sekolah	Madrasah Aliyah Negeri II Malang
1.	Status	Negeri
2.	No Telp	0341-592185
3.	Alamat	Jl. Patimura No. 25

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.	Desa/Kecamatan	Genengan/Temas
5.	Kota	Batu
6.	RT/RW	01/09
7.	Alamat Email	man_kotabatu@yahoo.com
8.	Tahun didirikan	1970
9.	Waktu Belajar	06.30-13.45

3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Negeri II Malang

VISI : *"Terciptanyan generasi muslim cerdas, terampil, dan berakhlak mulia."*

Indikator Visi:

1. Pendidikan dan pengajaran yang Islami, dan berkualitas dengan fasilitas yang memadai.
2. Adanya layanan dan mutu pendidikan yang adil dan merata untuk setiap jenjang dan antar kelas.
3. Penyelenggaraan pendidikan yang dapat menumbuhkan dan meningkatkan potensi akademis serta menjadikan peserta didik yang terampil dan mandiri menuju kewirausahaan yang dilandasi akhlakul karimah.
4. Tersusunnya silabus pengajaran dan penyelenggaraan pembelajaran yang efektif dan efesien serta sesuai dengan karakteristik dan kemampuan siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Adanya peningkatan kesejahteraan guru dan tenaga pendidikan secara memadai dan merata.
6. Penghargaan terhadap guru dan tenaga pendidikan bagi mereka yang mempunyai loyalitas, dedikasi dan prestasi yang tinggi.
7. Keleluasaan guru dan tenaga pendidikan dalam mengembangkan jenjang kariernya.
8. Kemampuan kelembagaan dan manajemen madrasah yang mampu menciptakan pendidikan yang dinamis berbasis masyarakat dan berbasis madrasah.
9. Aspirasi dan partisipasi masyarakat, orang tua/wali siswa, dan dunia usaha dalam penyelenggaraan pendidikan yang tersalur melalui wadah dan mekanisme yang ada.
10. Hasil pendidikan yang berakhlakul karimah, terampil dan mampu bersaing di dunia luar serta mampu bersaing dalam memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

MISI

Misi MAN II Malang dalam mewujudkan visi sekolah adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan MA untuk mempersiapkan SDM yang unggul dan berkualitas serta berprestasi.
2. Menyelenggarakan pendidikan untuk mempersiapkan peserta didik melanjutkan ke perguruan tinggi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Menyelenggarakan pendidikan yang dapat mengembangkan potensi peserta didik yang dijiwai seni Islam.
4. Menyelenggarakan pelatihan dan ketrampilan-ketrampilan yang dilandasi akhlakul karimah.

TUJUAN

1. Menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
2. Menyiapkan siswa agar mampu mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian yang dijiwai ajaran Islam
3. Menyiapkan siswa agar mampu menjadi anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar yang dijiwai suasana keagamaan.

4. Struktur Organisasi MAN II Malang

Organisasi sekolah merupakan salah satu faktor yang harus dimiliki setiap lembaga pendidikan. Hal ini dimaksudkan untuk memperlancar program kerja lembaga lembaga pendidikan tersebut, menurut hasil dokumentasi, struktur organisasi MAN II Malang yang diperoleh peneliti yang mana peneliti jelaskan pada lampiran (Sumber Dokumenntasi MAN II Malang).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Keadaan Guru dan Pegawai

MAN Malang II BATU memliki tenaga Guru sebanyak 60 orang yang terdiri dari 49 Guru Tetap dan 11 orang Guru Tidak Tetap, dan Pegawai Tetap sebanyak 3 orang dan 9 orang Pegawai Tidak Tetap.

Latar Belakang pendidikan Tenaga Guru terdiri dari 6 orang Sarjana S-2, 48 orang Sarjana S-1.

1. Keadaan Siswa

Adapun keadaan siswa pada Madrasah Aliyah Negeri Malang II Batu Sejak 1988 sampai dengan 2012 adalah sebagai berikut :

No.	TAHUN	JUMLAH
1.	1998/1999	333 orang
2.	1999/2000	461 orang
3.	2000/2001	580 orang
4.	2001/2002	659 orang
5.	2002/2003	672 orang
6.	2003/2004	684 orang
7.	2004/2005	613 orang
8.	2005/2006	575 orang
9.	2006/2007	575 orang
10.	2007/2008	551 orang
11.	2008/2009	514 orang
12.	2009/2010	540 orang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

13.	2010/2011	602 orang
14.	2011/2012	700 orang
15.	2012/2013	814 orang

Jumlah Rombongan Belajar mulai dari 9 rombongan pada tahun 1998/1999 sampai dengan tahun 2012/2013 berjumlah 27 rombongan belajar dengan program jurusan yaitu BAHASA, IPA, IPS dan Keagamaan. Perkembangan daya tampung siswa adalah sebagai berikut :

NO.	TAHUN	JUMLAH
1.	1998 / 1999	14 kelas
2.	1999 / 2000	15 kelas
3.	2000 / 2001	15 kelas
4.	2001 / 2002	15 kelas
5.	2002 / 2003	15 kelas
6.	2003 / 2004	15 kelas
7.	2004 / 2005	15 kelas
8.	2005 / 2006	15 kelas
9.	2006 / 2007	15 kelas
10.	2007/2008	15 kelas
11	2008/2009	15 Kelas
12.	2009/2010	15 kelas
13.	2010/2011	23 Kelas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

14.	2011/2012	25 Kelas
15.	2012/2013	27 Kelas

B. Penyajian dan Analisis Data

Sebagai hasil penelitian, dalam rangka menginvestariskan informasi yang diperolah melalui metode penelitian yang digunakan, maka peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian. Penyajian dan analisis data yang peneliti sajikan berdasarkan hasil interview di MAN II Malang. Dalam penelitian yang berjudul "Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN II Malang". Adapun yang dijadikan responden adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran fiqih, waka kesiswaan, dan siswa. Dari data yang peneliti kumpulkan selama penelitian, peneliti menyajikan data beserta analisisnya sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN II Malang

Sekolah Madrasah Aliyah Negeri II Malang yang disingkat dengan MAN II Malang memiliki siswa yang mayoritas muslim termasuk guru, staf dan karyawan. Observasi yang dimulai tanggal 9 september 2013 yang mana dengan observasi yang dilakukan oleh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

peneliti tentang "Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Oleh Guru mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN II Malang." maka dengan observasi tersebut peneliti mengobservasi tentang keadaan, situasi, dan juga mengobservasi ke guru mata pelajaran fiqih serta siswa yang berhubungan dengan penelitian.

Berdasarkan hasil interview dengan guru mata pelajaran fiqih khususnya yang mengacu pada rumusan masalah yaitu "Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN II Malang" dapat diperoleh data sebagai berikut:

> "Dalam setiap proses belajar mengajar khususnya Fiqih, penggunaan media pembelajaran audio visual. hanya bisa digunakan sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Jadi tidak setiap pertemuan menggunakan audio visaual."[1]

Senada dengan bapak Al Ajis, guru mata pelajaran Fiqih mengatakan bahwa:

> "Tidak semua penggunaan media pembelajaran audio visual digunakan pada semua materi. Akan tetapi yang menggunakan media audio visual hanya pada materi/bab pembahasan tentang Fiqih, baca tulis Alqur'an dan Hadits. Misalnya pada materi fiqih yang menerangkan tentang jenazah. Dalam bab ini terdapat bagaimana cara memandikan, mengkafani jenazah. kemudian juga LCD beserta pemutaran film tentang bab tentang jenazah. Sedangkan pada materi baca tulis Alqur'an dan Hadits menggunakan Alqur'an serta buku panduan baca tulis Alqur'an Qiroati/Iqro.[2]

---

[1] Hasil wawancara dengan Bapak Al Ajis, S.Pd, M.Pd *Waka Kesiswaan* di MAN II Malang pada tanggal 18 juli 2013 jam 09.15 WIB

[2] Wawancara dengan. Ibu Ani Nur Aisyah, S. Ag *Guru Fiqih* di MAN II Malang pada tanggal 8 Juli 2013 jam 10.05 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Begitu juga penjelasan Bapak Winarso Menggatakan bahwa :

Penggunaan Media pembelajaran audio visual di MAN II Malang ini sudah dapat berjalan dengan baik, tetapi didalam penggunaannya harus menyesuaikan dengan bab pelajaran yang akan dibahas. Maka dari itu guru mata pelajaran fiqih dituntut untuk dapat mengembangkan secara kreatif dan inovatif tentang pennggunaan media yang cocok dalam proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran fiqih.[3]

Seperti halnya wawancara dengan bapak winarso, Guru mata pelajaran Fiqih berpendapat sama dengan bapak winarso yaitu :

Menurut pendapat guru mata pelajaran fiqih kriteria media pembelajaran yang digunakan harus disesuaikan dengan materi, tujuan, metode, karakteristik siswa dikelas, biaya pengadaaan media yang disesuaikan dengan dana intern sekolah hal ini dimaksudkan agar penggunaan media pembelajaran tidak melenceng dari materi, tujuan, metode, karakteristik siswa sehingga pemahaman siswa dengan penggunaan media pempelajaran dapat lebih mudah dicapai. [4]

Bapak Winarso juga menambahkan pendapatnya tentang penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa :

Berdasarkan tatap muka peneliti dengan kepala sekolah di MAN II Malang, bahwa pengaruh penggunaan media sangatlah besar dengan motivasi belajar karena seperti fungsinya media adalah sarana atau alat bantu guru dalam PBM khususnya materi fiqih, untuk menyampaikan pesan dari pendidik kepada yang di didik agar mengerti dan paham maka di gunakanlah media tersebut, akan tetapi media haruslah dapat menarik perhataian siswa sehingga siswa termotivasi untuk mengetahui dan belajar.[5]

Tidak semua siswa sanggup belajar dengan cara verbal yang abstarak. Alat audio visual diperlukan untuk membantu mereka dalam proses pembelajaran. Akan tetapi harus disampaikan secara kongrit.

---

[3] Wawancara dengan. Bapak Drs. Winarso. Kepala Sekolah MAN II Malang pada Tanggal 9 september 2013 jam 11. 00 WIB

[4] Wawancara dengan Ibu Ani Nur Aisyah, S. Ag *Guru Fiqih* di MAN II Malang pada tanggal 18 Juli 2013 jam 10. 05 WIB

[5] Wawancara dengan Bapak Drs. Winarso *kepala sekolah* di MAN II Malang pada tanggal 9 september 2013 jam 11.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kebanyakan pelajar harus disampaikan secara verbal, akan tetapi bagian-bagian tertentu alat audio visual pada umumnya sangat berguna untuk memudahkan dan mempercepat pemahaman bagi siswa.

Jadi, berdasarkan wawancara pada tanggal 18 juli 2013 yang berkaitan dengan observasi yang menghasilkan dokumentasi sebagai berikut bahwa penggunaan media dapat meningkatkan kualitas siswa dalam proses belajar mengajar, disamping itu dapat memudahkan siswa untuk belajar, dan menghasilkan prestasi yang lebih baik. Setelah peneliti mengobservasi sekolah tersebut, media yang ada di MAN II Malang banyak sekali, mulai dari media visual, audio, maupun audio visual, tetapi yang sering dipakai oleh guru pada umumnya adalah media audio visual yang berupa televisi, vidio, LCD dan komputer. Karena media audio visual mengandung dua unsur yaitu mengamati dan mendengar, sehingga dapat menghasilkan belajar siswa dengan baik dan guru mudah menjelaskan atau menerangkan pelajaran tersebut.

Untuk dapat mencapai tujuan pendidikan Islam sebagaimana yang diharapkan, maka tentu saja materi yang akan disajikan atau yang diperbincangkan sebagai bahan kajian adalah materi-materi yang diambil dari sumber ajaran Islam yang berhubungan dengan mata pelajaran fiqih. Peneliti melakukan wawancara kepada guru yang mengajar mata pelajaran fiqih dan hasilnya sebagai berikut:

Pada mata pelajaran fiqih, yang menggunakan media audio visual ialah tentang Thaharah dan tentang Sholat. Saya menggunakan media

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

televisi, Vidio, LCD, Komputer. Karena setiap praktek menggunakan media gambar atau praktek dimasjid kondisinya kurang kondusif, cuacanya panas sehingga siswa tidak konsentrasi dalam belajar. Pada saat praktek menggunakan audio visual dikelas pada materi shalat, siswa lebih mengamati tata cara sholat dan siswa mengikuti bacaan-bacaan shalat. Sehubungan dengan metode yang dipakai dalam mata pelajaran fiqih adalah metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan mengadakan evaluasi.[6]

Disamping itu peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu siswi kelas XI dengan hasil sebagai berikut:

Saya sangat senang apabila penggunaan media audio visual tetap berjalan, karena sangatlah menyenagkan dan mudah dimengerti misalnya bab thaharah, sholat, guru dapat memperlihatkan cara-cara sholat serta bacaanya dengan menggunakan media audio visual siswa lebih tertarik dibandingkan praktek di mushola.[7]

Setelah peneliti melakukan wawancara siswi kelas XI, kemudian dilanjutkan wawancara dengan salah satu siswa kelas XI dan hasilnya adalah:

Selama ini guru dalam penggunaan media sangat membantu meningkatkan siswa dalam belajar, karena dengan adanya media khususnya audio visual siswa lebih bersemangat dan biasanya siswa yang malas dalam setiap pembelajaran apabila tidak menggunakan media, jadi sangat berbeda sekali ketika penggunaan media pembelajaran berlangsung dengan praktek di mushola atau hanya menggunakan gambar saja.[8]

Jadi, hasil wawancara pada tanggal 18 Juli 2013 berdasarkan observasi pada tanggal 9 september 2013 adalah bahwa menggunakan media pada mata pelajaran fiqih sangatlah menarik dan mudah dimengerti. Pada saat peneliti observasi sudah memasuki semester II

[6] Wawancara dengan Ibu Ani Nur Aisyah, S. Ag *Guru Fiqih* di MAN II Malang pada tanggal 18 Juli 2013 jam 10.05 WIB

[7] Wawancara dengan Anisatul Hotimah Siswi kelas XI MAN II Malang pada tanggal 9 September jam 01.10

[8] Wawancara denagan Ulul Azmil siswa kelas XI MAN II Malang pada tanggal 9 September 2013 jam 01.10

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sehingga pada saat itu yang diterapkan menggunakan media audio visual yaitu tentang sholat yang berkaitan dengan mata pelajaran fiqih kelas XII. Guru menggunakan media audio visual pada materi gambar dan ceramah, siswa kurang memahami tentang isi pelajaran tersebut, dengan menggunakan media audio visual siswa lebih mengamati tata cara bersuci dan tata cara sholat.b Media yang digunakan pada materi ini adalah komputer dan LCD.

2. Peranan Media Pembelajaran Audio Visual Oleh Guru Mata Pelajaran Fqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN II Malang

Dalam proses belajar mengajar salah satu faktor pendukungnya adalah adanya suatu media pembelajaran. Karena media pembelajaran tersebut mempunyai peran yang sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa. Beberapa media yang digunakan MAN II Malang antara lain adalah Televisi, VCD, LCD, dan masih banyak lagi. Seperti yang dikemukakan wakil kepala sekolah bidang kurikulum :

> "Media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar pendidikan agama islam khususnya Fiqih antara lain, Televisi, VCD, LCD dan lain-lain."[9]

Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh guru pendidikan agama islam khususnya Fiqih, beliau mengatakan :

[9] Hasil wawancara dengan Ibu Sukrawati Arni *waka kurikulum* di MAN II Malang pada tanggal 18 Juli 2013 jam 09.40 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih antara lain adalah media audio visual seperti televisi, LCD, ada juga LKS."[10]

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru fiqih menurut pendapat siswa adalah :

"Dalam setiap proses belajar mengajar Fiqih guru sering menggunakan audio visual seperti LCD. Yang kami peroleh setelah pembelajaran fiqih itu saya menjadi lebih mengerti, apalagi gurunya itu enak, mengerti keadaan kelas, dan selalu menggunakan media baru sehingga saya tidak bosan.." [11]

"Dalam pembelajaran agama Islam khususnya Fiqih guru menggunakan media pembelajaran audio visual, seperti LCD. Dengan menggunakan media pembelajaran audio visual saya sangat senang, daripada bentuk ceramah, dalam bentuk penjelasan saja,."[12]

Media pembelajaran yang sudah diterapkan oleh MAN II Malang sangat banyak sekali dan salah satu media pembelajaran yang sudah digunakan dalam proses belajar mengajar adalah media audio visual. Yang dimaksud media audio visual menurut guru Fiqih adalah :

"Alat elektronik yang dapat digunakan untuk media pembelajaran yang bisa dilihat dan didengar."[13]

Ketika seorang guru memilih media audio visual sebagai media pembelajaran, maka media tersebut tentu mempunyai peranan yang sangat penting terhadap pemahaman siswa pada materi yang disampaikan, seperti bisa membangkitkan motivasi siswa,

[10] Hasil wawancara dengan Ibu Ani Nur Aisyah, S. Ag *Guru Fiqih* di MAN II Malang pada tanggal 18 Juli 2013 jam 10.05 WIB

[11] Hasil wawancara dengan Anisatul Hotimah siswi kelas XI di MAN II Malang pada tanggal 9 september 2013 jam 01.10 WIB

[12] Hasil Wawancara dengan Ulul Azmil siswa kelas XI di MAN II Malang pada tanggal 9 september 2013 jam 01.10

[13] Hasil wawancara dengan ibu Ani Nur Aisyah, S. Ag *Guru Fiqih* di MAN II Malang pada 18 Juli 2013 jam 10.05 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menumbuhkan perhatian siswa, dan juga dapat memperjelas pada materi yang disampaikan. Hal tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan oleh siswa-siswi MAN II Malang tentang peranan media audio visual sebagai media pembelajaran, pendapat tersebut adalah :

> "Peranan media pembelajaran audio visual dalam proses belajar mengajar adalah untuk meningkatkan motivasi belajar dan dapat memperjelas materi apabila ada materi yang kurang bisa dipahami. Karena dalam pembelajaran itu, terus dengan adanya barang yang baru siswa itu timbul rasa penasaran dan akhirnya semangat belajar dan rasa ingin tahu besar dan selalu semangat dalam belajar dan pembelajaran,"[14]

Salah satu yang dapat memberikan motivasi siswa dalam belajar adalah karena dalam pembelajaran itu mereka jarang mengalami pengalaman yang disampaikan oleh guru. Kemudian dengan adanya informasi yang baru dari guru tersebut, timbul rasa penasaran pada diri siswa yang pada akhirnya dapat menumbuhkan semangat belajar, rasa ingin tahu siswa yang besar dalam mencari informasi yang lebih bagus serta selalu semangat dalam belajar dalam kehidupan sehari-hari.

> "Peranan media pembelajaran audio visual adalah untuk lebih mudah memahami materi yang diajarkan dengan jelas dan tepat. Karena dengan media audio visual dalam mengikuti pembelajaran tidak membosankan sehingga dapat memotivasi belajar lebih giat lagi."[15]

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum adalah bahwa peranan media pembelajaran audio visual adalah :

---

[14] Wawancara dengan ibu Ani Nur Aisyah, S. Ag *Guru Fiqih* di MAN II Malang pada tanggal 18 Juli 2013 jam 10.05 WIB

[15] Wawancara dengan Ulul Azmil siswa kelas XI di MAN II Malang pada tanggal 9 September 2013 jam 01.10 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"Media pembelajaran audio visual sangat berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu juga lebih memperjelas materi yang disampaikan, sehingga siswa-siswi lebih mudah memahami materi yang diterima, seperti pada materi Fiqih, maka siswa-siswi langsung bisa melihat sekaligus mendengar."[16]

Dan menurut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Senin, tanggal 9 september 2013 pada mata pelajaran Fiqih, media pembelajaran audio visual bisa lebih memperjelas materi, karena media ini disertai dengan adanya gambar dan suara. Seperti ketika di tayangkan tentang manasik haji maka siswa harus memperhatikan bagaimana langkah-langkah yang ada pada film atau gambar.

Dan dalam penelitian ini, untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan peranan media audio visual dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN II Malang, dapat diketahui dari respon siswa ketika mengikuti pembelajaran, ketika ada tugas mereka menyelesaikan dengan tepat waktu, memanfaatkan waktu dan sumber belajar, mencari dan memberikan informasi tanpa harus ada perintah dari guru, ada usaha dan motivasi dalam mempelajari bahan materi, kemandirian dalam belajar, keinginan dan keberanian menampilkan minat ketika belajar dan nilai yang diperoleh siswa dari ulangan harian sebagai alat evaluasi sangat meningkat. Dari meningkatnya rata-rata nilai tersebut, dapat diketahui bahwa peran pembelajaran dengan menggunakan audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa MAN II Malang..

[16]wawancara dengan Ibu Dra. Sukrawati Arni *waka kurikulum* pada tanggal 18 Juli 2013 jam 09.40 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian baik melalui metode observasi, interview, dan juga dokumentasi, maka peneliti akan menganalisis temuan yang ada dan memodifikasinya dengan teori yang ada dan menjelaskan tentang aplikasi-implikasi dari hasil penelitian.

Sebagaimana yang diterangkan dalam teknik analisis data dalam penelitian, peneliti menggunakan analisis data kualitatif deskriptif, dimana peneliti dalam memperoleh data melalui observasi, interview maupun dokumentasi melalui pihak-pihak yang mengetahui data yang peneliti butuhkan. Adapun data-data tersebut adalah:

a. Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN II Malang

Berdasarkan temuan penelitian bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang optimal akan terjadi jika ada interaksi positif antara siswa dan guru. Guru sebagai teladan, motivator dan fasilitator harus dapat memfasilitasi siswa dan mengembangkan potensi siswa dengan harapan siswa memiliki potensi yang baik dalam psikologi jiwanya serta sosialnya serta menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kajian teori tersebut tidak terlepas dari tujuan pendidikan dalam Undang-undang Sisdiknas Bab II pasal 3 bahwasanya, "pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."[1]

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia. Oleh karena itu agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan iptek tersebut perlu adanya penyesuaian-penyesuaian, terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor pengajaran disekolah. Salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran yang perlu dipelajari dan dikuasai guru, sehingga mereka dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik.

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks dimana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya.salah satu faktor tersebut adalah guru, Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peran penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar-mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah

[1] Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas. (Bandung: Citra Umbara. 2010), hlm. 6

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar-mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya. Ketidaklancaran interaksi komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang diberikan guru. Dalam komunikasi sering timbul dan terjadi hambatan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan efesien, Hambatan-hambatan komunikasi yang ditemui dalam proses belajar antara lain:[2]

1. Verbalisme

   Dimana guru menerangkan pelajaran hanya melalui kata-kata atau secara lisan, disini yang aktif hanya guru, sedangkan murid lebih banyak bersifat pasif, dan komunikasi bersifat satu arah.

2. Perhatian yang bercabang

   Yaitu perhatian murid tidak terpusat pada informasi yang disampaikan guru, tetapi bercabang perhatian lainnya.

3. Tidak adanya tanggapan

   Yaitu, murid-murid tidak merespon secara aktif apa yang disampaikan oleh guru, sehingga tidak terbentuk sikap yang diperlukan. Disini proses pemikiran tidak terbentuk sebagaimana mestinya.

[2] *Ibid.*, hlm . 6

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Kurang perhatian

Disebabkan prosedur dan metode pengajaran kurang kurang bervariasi, sehingga penyampaian informasi yang “monoton” menyebabkan timbulnya kebosanan murid.

c. Sikap yang pasif anak didik

Yaitu tidak bergairahnya siswa dalam mengikuti pelajaran disebabkan kesalahan memilih tekhnik komunikasi.

Jadi, untuk mengatasi hambatan-hambatan yang telah dipaparkan diatas perlu adanya media pembelajaran khususnya audio visual. Karena peran media itu sendiri sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam pembelajaran dimana dalam perkembangannya saat ini media bukan lagi dipandang sekedar alat bantu tetapi merupakan bagian yang integral dalam sistem pendidikan dan pembelajaran.

Dalam pembuatan atau penggunaan media ada beberapa peralatan pokok yang Harus diperhatikan yaitu : mikrofon, alat perekam (recorder) alat pemutar hasil rekaman (player), alat penyampur sumber suara (mixer) dan beberapa fasilitas lainnya yang diperlukan, langkah–langkah untuk mempersiapkan Media Audio, adalah :

a. Mempersiapkan diri

b. Mempersiapkan kesiapan siswa

c. Mendiskusikan membahas materi program audio.

d. Mendengarkan materi audio yang akan dibahas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sedangkan menurut, Nana Sudjana langkah–langkah yang harus dipersiapkan dalam menggunakan media audio meliputi tiga hal, yaitu :[3]

a. Langkah persiapan meliputi: persiapan dalam merencanakan, memberikan pengarahan terhadap siswa mengenai ide-ide yang sulit, menentukan sasaran dan periksa peralatan.
b. Langkah penyajian meliputi: menyajikan waktu yang tepat, mengatur situasi ruangan, berikan motivasi untuk siswa.

Hasil penelitian telah memperlihatkan bahwa sebelum menggunakan media audio visual siswa merasa bosan, karena guru hanya menceritakan siswa menyimak saja, sedangkan dalam mata pelajaran fiqih sangat diperlukan adanya media pembelajaran audio visual khususnya pada mata pelajaran fiqih. Karena dengan menggunakan media audio visual khususnya fiqih akan dapat mempermudah siswa dalam pembelajaran, siswa lebih cepat mengerti, lebih cepat memahami, dan lebih semangat dalam belajar.

Dan setelah siswa menggunakan media audio visual telah menunjukkan keunggulannya yaitu dapat membantu para guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran serta lebih memudahkan siswa, siswa lebih cepat dan lebih mudah paham dengan materi yang sulit dimengerti, Karena media memiliki kekuatan-kekuatan yang positif dan sinergi yang mampu merubah sikap dan tingkah laku kearah perubahan yang kreatif dan dinamis.

[3] Nana Sudjana, *Media pengajaran* (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 6

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Peranan Media Pembelajaran Audio Visual Oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN II Malang

Media pembelajaran audio visual merupakan satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar-mengajar. Karena beraneka ragamnya media audio visual tersebut, maka masing-masing media audio visual mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Untuk itu perlu memilihnya dengan cermat dan tepat guna. Oleh karena itu program media pembelajaran dilaksanakan secara sistematis berdasarkan kebutuhan dan karakteristik serta diarahkan pada pembahasan tingkah laku siswa yang ingin dicapai. Oleh sebab itu para ahli media telah merumuskan ciri-ciri penggunaan media dalam pendidikan, sehingga terhimpun suatu konsepsi teknologi pendidikan yang mempunyai ciri-ciri:

1. Berorientasi pada sasaran atau siswa
2. Menerapkan konsep pendekatan sistem
3. Memanfaatkan sumber media yan g bervariasi

Sejalan dengan mantapnya konsepsi tersebut, peranan media pembelajaran khususnya audio visual tidak lagi hanya sebagai alat peraga/alat bantu, melainkan sebagai pembawa informasi atau pesan pengajaran terhadap siswa. Di dalam kegiatan belajar mengajar, media pembelajaran audio visual mempunyai keguanaan untuk mengatasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hambatan dalam berkomunikasi, keterbatasan pisik dalam kelas, sikap pasif siswa, serta mempersatukan pengamatan mereka.

Kemudian dengan masuknya pengaruh teknologi audio visual dalam sistem pendidikan, lahirlah alat video visual terutama menekankan penggunaan pengalaman langsung/konkrit untuk menghindarkan *verbalisme*.

Pada saat ini, Media pembelajaran audio visual mempunyai peranan yang sangat penting yaitu:

1. Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan membantu memudahkan mengajar bagi guru
2. Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak dapat menjadi konkrit).
3. Menarik perhatian siswa lebih besar (jalannya pelajaran tidak membosankan).
4. Semua indra murid dapat diaktifkan, kelemahan satu indra dapat diimbangi oleh kekuatan indra lainya.
5. Lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan dalam skripsi yang berjudul "Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN II Malang". Maka disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan media pembelajaran audio visual Oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN II Malang terlaksana dalam satu kali per minggu. yakni dua jam pelajaran dari kelas sepuluh sampai kelas dua belas, Penggunaan media pembelajaran audio visual saat ini sangat efektif, karena sesuai dengan SK, dan KD mata pelajaran fiqih, tetapi didalam penggunaannya harus disesuaikan dengan bab pelajarannya. Dan tidak semua mata pelajaran fiqih menggunakan media audio visual, misalnya saja pada bab mengkafani jenazah, untuk mempraktekkannya diperlukan media lain yang dapat lebih dapat mempermudah siswa. Yaitu dengan menggunakan boneka sebagai contohnya, yang dapat dimandikan, dikafani, jadi dalam bab mengkafani jenazah siswa tidak hanya dibekali sdengan media LCD saja, melainkan dengan media lain yang dapat mendukung seperti

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang telah dijelaskan. Dan pengaruh media audio visual sangatlah besar bagi siswa, siswa lebih bersemangat dalam pelaksanaan belajar mengajar, lebih termotivasi, dan mempermudah pemahaman siswa.

2. Peranan media pembelajaran audio visual Oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN II Malang adalah:

   a. Bagi Siswa

      Siswa sangat antusias dan bangga dengan adannya media audio visual, karena jika di zaman modern ini masih saja menerapkan ceramah saja, siswa akan merasa bosan. Sedangkan apabila guru itu kreatif, di setiap pertemuan selalu menggunakan media pembelajaran khususnya audio visual siswa akan merasa senang dan termotivasi untuk lebih giat lagi belajarnya.

   b. Bagi Guru Fiqih

      Guru mata pelajaran fiqih disini telah melaksanakan tugasnya dengan baik, guru sepenuhnya berusaha menggunakan media pembelajaran audio visual dari suatu pesan (isi pelajaran) yang disampaikan, agar siswa dapat memahami dengan baik isi pelajaran. Hal ini ditinjukkan dengan kontribusi dari guru mata pelajaran fiqih dalam menggunaksan media

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sehingga siswa dapat lebih termotivasi, lebih bersemangat dalam belajar, dan memudahkan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

B. Saran

1. Keberadaan media pembelajaran yang ada perlu diperhatikan mulai dari pengadaan perlengkapan, perawatan dan pemanfaatan. Menambah perlengkapan media pembelajaran memang sangat penting, tetapi harus disertai koordinasi dan pengelolaan dengan baik karena akan menunjang keberhasilan belajar mengajar.
2. Harus diadakan pelatihan bagi guru yang belum bisa menggunakan teknologi, sehingga menjadikan guru yang berkualitas dan perlu ditambahkan sarana prasarana. Untuk itu lembaga pendidikan diharapkan memfasilitasi kebutuhan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi, 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan teori dan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Arsyad Azhar, 2002, *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Bakty Nazar, 1994, *Fiqih Dan Ushul Fiqih*. Jakarta: Raja Grafindo Pers

Djumhur, 1975, *Bimbingan Dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung: CV. Ilmu

Djamarah Bahri Saiful, 1994, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional

Dimyanti dan Mujiono, 2006, *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Renika Cipta

Efendy Ustman , 1985, *Pengantar Psikologi*. Bandung: Angkasa

Hamalik Oemar, 2001, *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Askara.

Hamzah Amir, 1981, *Media Audio Visual*. Jakarta: PT Gramedia

Karim Syai'i, 1995, *Fiqih Dan Ushul Fiqih*. Jakarta: Pustaka Setia

MoLeong, Lexi J. 1989 *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1989

Muhammad Syaikh, 2007, *Tafsir Juz 'Amma*. Solo: Pustaka At Tibyan

Nasution, 2005, *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Askara

Sujana, nana. 1989. *Media pengajaran*. Bandung: Sinar Baru

Purwanto Ngalim, 2004, *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Syarifudin Amir, 1997, *Ushul Fiqih Jilid 1*. Jakarta: Logos Wacana Islam

Sardiman, 2007, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sudjana, Nana, dan Ahmad Rivai, 2002, *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Sutrisno Hadi, 1991, *Metodelogi Reseach II* . Jakarta: Andi Ofset

Suprijanto, 2007, *Pendidikan Orang Dewasa Dari Teori Hingga Aplikasi.* Jakarta: Bumi Askara.

Suleiman Hamzah Amir, 1981, *Media Audio Visual*. Jakarta: Gramedia

Tadjab, 1994, *Ilmu Jiwa Pendidikan*. Surabaya: Karya Abditama

Usman, Basyirudin, dan Asnawir, 2002, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : psg_uinmalang@ymail.com

Nomor : **Un.3.1/TL.00.1/1964/2013** 17 Oktober 2013
Lampiran : 1 (satu) berkas proposal skripsi
Perihal : **Penelitian**

Kepada :
Yth. Kepala MAN 2 Malang
di
Batu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami mengharap dengan hormat agar mahasiswa di bawah ini:

Nama	:	Cici Islam Adya Puspita
NIM	:	09110183
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester	:	Ganjil, 2013/2014
Judul Skripsi	:	**Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN 2 Malang**

dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/menyusun skripsi yang bersangkutan mohon diberikan izin/kesempatan untuk mengadakan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

Certificate No. ID08/1219

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI MALANG II BATU
Jl. Patimura Nomor 25 Telp/Fax (0341) 592185 Batu ***65315***
email man_kotabatu@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : Ma.15.88/PP.00.6/271/2013

Yang bertanda tangan dibawah Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Malang II Batu di Batu, menerangkan bahwa :

N a m a	:	Cici Islam Adya Puspita
N I M	:	09110183
Jurusan	:	PAI
Fakultas/Universitas	:	Tarbiyah/Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di MAN Malang II Batu dengan judul : **"Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MAN Malang II Batu "** terhitung mulai tanggal 9 September sampai dengan tanggal 30 Oktober 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batu, 9 Oktober 2013
Kepala
Kepala Tata Usaha

Candra Nurkhalish, SH
NIP. 197009011993031001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

NO	NAMA	NIP	GOL.	TMT GOL	MATA PELAJARAN	*) STATUS KEPEGAWAIAN	TAHUN LULUS SERTIFIKASI	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
1	Dra. Sukrawati Ami	196610141990032007	IV/a	01-04-2002	Kimia, TIK	PNS Depag	2009	
2	Dra. Dian Rahmawati	196504201992032002	IV/a	01-04-2005	Biologi	PNS Depag	2008	
3	Dra. Titik Yuliati	196210151992032001	IV/a	01-04-2005	Kimia	PNS Depag	2008	
4	Masro Mamik, S.Ag	195509021985032001	IV/a	01-10-2005	Qur'an Hadist	PNS Depag	2008	
5	Emmy Suzanna, S.Pd	196107201987032001	IV/a	01-04-2006	Bahasa Inggris	PNS Depag	2008	
6	Dra. Latifah	196603181993032006	IV/a	01-10-2007	PKN, Sosiologi	PNS Depag	2008	
7	Drs. Winarso	196407071994031005	IV/a	01-04-2009	Matematika	PNS Depag	2008	
8	Susi Hernawati, S.Pd	197005131996032003	IV/a	01-04-2009	Geografi	PNS Depag	2008	
9	Buasim, S.Pd	197005211997031001	IV/a	01-04-2009	Fisika	PNS Depag	2009	
10	Ratih Eny Tjahjanti, S.Pd	197101212000032007	IV/a	01-04-2009	Penjaskes	PNS Depag	2009	
11	Dra. Lailatul Qodriyah	196503311994122003	IV/a	01-04-2010	Matematika	PNS Depag	2011	
12	Umi Sholihah, S.Pd	195706091984012001	IV/a	01-04-2011	Bahasa Arab, Aqidah Akhlak	PNS Depag	2009	
13	Rochani Ningsih, S.Pd	197304181999032001	IV/a	01-04-2012	Ekonomi, Akuntansi	PNS Depag	2009	
14	Alifah Nurul Aini, S.Pd	197105191998032001	IV/a	01-04-2012	Bahasa Indonesia	PNS Depag	2009	
15	Wijiasih, S.Pd	196812271998032002	III/d	01-04-2009	Biologi	PNS Depag	2009	
16	Sudipto, S.Pd	196309271986031019	III/d	01-12-2009	PKN	PNS Depag	2010	
17	Dra. Khalimatus Sadiyah, M.Pd	196711221999032001	III/d	01-04-2010	Bahasa Inggris	PNS Depag	2009	
18	Dian Komalasari, S.Pd	197205182003122001	III/c	01-10-2011	Bahasa Arab	PNS Depag	2007	
19	Dwi Tjahjaningrum, Dra.	196710022005012002	III/c	01-10-2011	Bahasa Indonesia	PNS Depag	2008	
20	Luluk Khusniah, S.Pd	197209202005012001	III/c	01-10-2011	Sejarah	PNS Depag	2009	
21	Al-Ajis, M.Pd	197410102005011002	III/c	01-10-2011	PKN	PNS Depag	2009	
22	Muhammad Nidhom, S.Ag	197002252005011002	III/b	01-04-2012	Fiqih	PNS Depag	2009	
23	Siti Murlningsih, S.Pd	197012222005012007	III/b	01-04-2012	Penjaskes	PNS Depag	2009	
24	Erna Setyowati, S.Pd	197212062005012007	III/c	01-04-2012	Qur'an Hadist, Tafsir	PNS Depag	2009	
25	Elis Farida, S.Ag	197308092005012001	III/c	01-04-2012	Kimia, PLH	PNS Depag	2009	
26	Sumarsono, S.Pd	197410282005011002	III/c	01-04-2012	Ekonomi, Akuntansi	PNS Depag	2009	
27	Nurjanah, M.A	197901022003122002	III/c	01-04-2007	Bahasa Arab, Aqidah Akhlak	PNS Depag	2009	
28	Mukhammad Musryfin, S.Pd	197411062003121003	III/c	01-04-2008	Geografi	PNS Depag	2008	
29	Yayuk Kurniawati, M.Pd	197612202005012001	III/b	01-04-2009	Bahasa Inggris	PNS Depag	2009	
30	Munawirul Qulub, M.Pd	198204242005011002	III/b	01-04-2009	Fisika	PNS Depag		
31	Dwi Santosa, S.Pd	197107082006041008	III/a	01-07-2009	Matematika	PNS Depag	2008	
32	Ani Nur Aisyah, S.Ag	197410312009012002	III/a	01-01-2009	Bahasa Arab, Aqidah Akhlak	PNS Depag		
33	Aslanik, S.Pd.I	150405726	III/a	01-01-2009	Aqidah Akhlak, SKI	PNS Depag		
34	Nurul Farikhah, S.Ag	197203292006042017	III/a	01-10-2009	Bahasa Arab, Aqidah Akhlak	PNS Depag		
35	Laily Maziyah, S.Ag	197301292006042014	III/a	01-12-2009	Qur'an Hadist, Fiqh	PNS Depag		
36	Mesmi, S.Pd	196902062007012020	III/a	01-12-2009	Sejarah	PNS Depag	2011	
37	Dra. Purwati	196801202007012022	III/a	01-12-2009	Bahasa Indonesia	PNS Depag	2010	
38	Dra. Nurul Chasanah	196911232007012019	III/a	01-12-2009	Bahasa Indonesia	PNS Depag	2010	
39	Faridah Ariani, SS	197802022007102002	III/a	01-12-2010	Bahasa Inggris	PNS Depag	2009	
40	Rini Wareswati, S.Pd, M.Si	197310312007102001	III/a	01-12-2010	Matematika	PNS Depag	2009	
41	Siti Muthomimah, S.Pd	198006182007102001	III/a	01-12-2010	Kimia, TIK, PLH	PNS Depag	2011	
42	Ana Rahmawati, S.Pd	198009222007102003	III/a	01-12-2010	Antropologi, Sosiologi	PNS Depag	2009	
43	Yusna Affandi, S.Pd	198211282009121004	III/a	01-12-2009	Bahasa Inggris	PNS Depag		
44	Sabillah Amirullah, S.Sos	198410282009101005	III/a	01-12-2009	Sosiologi	PNS Depag		
45	Achmad Syaifudin, S.Pd	197410192007101001	II/a	01-01-2009	Kesenian	PNS Depag	2011	
46	Kasianto, S.H.I	-	-	-	Aqidah Akhlak, SKI	Non PNS		
47	Christina Wardani, S.Pd	-	-	-	Matematika	Non PNS		
48	Nur Indriani, S.Psi	-	-	-	BK	Non PNS		
49	Maqbul Hidayat, M.Pd	-	-	-	Bahasa Inggris	Non PNS		
50	Bahrul Ulum, S.Kom	-	-	-	TIK	Non PNS		
51	Endah Sri Mulyani, S.Pd	-	-	-	Seni Budaya	Non PNS		
52	Hani Ulfa, S.Si	-	-	-	Fisika	Non PNS		
53	Dewi Astutik, S.Pd	-	-	-	Matematika	Non PNS		
54	Kholif Pasa, S.Pd	-	-	-	Ekonomi, Akuntansi	Non PNS		
55	Titik Susilowati, S.Pd	-	-	-	BK	Non PNS		
56	Khoirul Muttaqin, S.Ag	-	-	-	Khot	Non PNS		Muatan Lokal
57	Imron Fathoni	-	-	-	Khot	Non PNS		Muatan Lokal
58	Ghozali Yasin Sanusi	-	-	-	Tilawah	Non PNS		Muatan Lokal
59	Imam Syafroni	-	-	-	Tilawah	Non PNS		Muatan Lokal
60	Huda Rosyidi	-	-	-	Terjemah	Non PNS		Muatan Lokal
61	H. Abdurrahman	-	-	-	Tajwid	Non PNS		Muatan Lokal
62	Khusniyah	-	-	-	Tajwid	Non PNS		Muatan Lokal

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

G. DAFTAR NAMA PEGAWAI TU

NO	NAMA	NIP	GOL.	TMT GOL	*) JABATAN	STATUS KEPEGAWAIAN	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1	Candra Nurkhalish, SH	197009011993031001	III/d	01-10-2010	KAUR TU	PNS Depag	
2	Abdul Manab, SE	197106042002121002	III/c	01-04-2011		PNS Depag	
3	Lilik Mas'udah, BA	195809201992032003	III/b	01-04-2008	Tenaga Administrasi	PNS Depag	
4	Waris	-	-	-	Pesuruh	Non PNS	
5	Naning Indarwati, S.Pdl	-	-	-	Pustakawan	Non PNS	
6	Achmad Syafiuddin M	-	-	-	Tenaga Administrasi	Non PNS	
7	Suyono	-	-	-	Satpam	Non PNS	
8	Fendy Setyawan	-	-	-	Pesuruh	Non PNS	
9	Fery Dwi Arianto, A.Md	-	-	-	Tenaga Administrasi	Non PNS	
10	Isrina Ayu Komalasari	-	-	-	Pustakawan	Non PNS	
11	Junaidi	-	-	-	Satpam	Non PNS	
12	Novita Rizka Putri	-	-	-	Tenaga Administrasi	Non PNS	
13	M. Heri Santoso, S.Pd	-	-	-	Tenaga Administrasi	Non PNS	

KETERANGAN :

****) JABATAN : KAUR TU / BENDAHARA / TENAGA ADMINISTRASI / PUSTAKAWAN / LABORAN / TEKNISI KETERAMPILAN / PESURUH / SATPAM***

"DATA DAN INFORMASI PADA PROFIL MADRASAH INI TELAH DIISI DAN DIPERIKSA KEABSAHAN DAN KEAKURATANNYA SESUAI DENGAN KONDISI YANG ADA"

……., 2013

DIBUAT OLEH :	DIPERIKSA OLEH :	MENGETAHUI :
……	KAUR TU	KEPALA MADRASAH
NAMA LENGKAP	CANDRA NURKHALISH, SH	Drs. WINARSO
NIP. ……	NIP. 197009011993031001	NIP. 196407071994031005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR JUMLAH SISWA

MADRASAH ALIYAH NEGERI MALANG II BATU

PER 31 DESEMBER 2012

NO	NAMA SEKOLAH	KELAS X		KELAS XI								KELAS XII						JUMLAH TOTAL
				AGAMA		BAHASA		IPA		IPS		BAHASA		IPA		IPS		
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	MAN MALANG II BATU	121	218	10	15	7	15	20	60	53	69	11	22	21	59	47	64	812
JUMLAH		**121**	**218**	**10**	**15**	**7**	**15**	**20**	**60**	**53**	**69**	**11**	**22**	**21**	**59**	**47**	**64**	**812**

Batu, 31 Desember 2012
Kepala

Drs. Winarso
NIP. 196407071994131005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

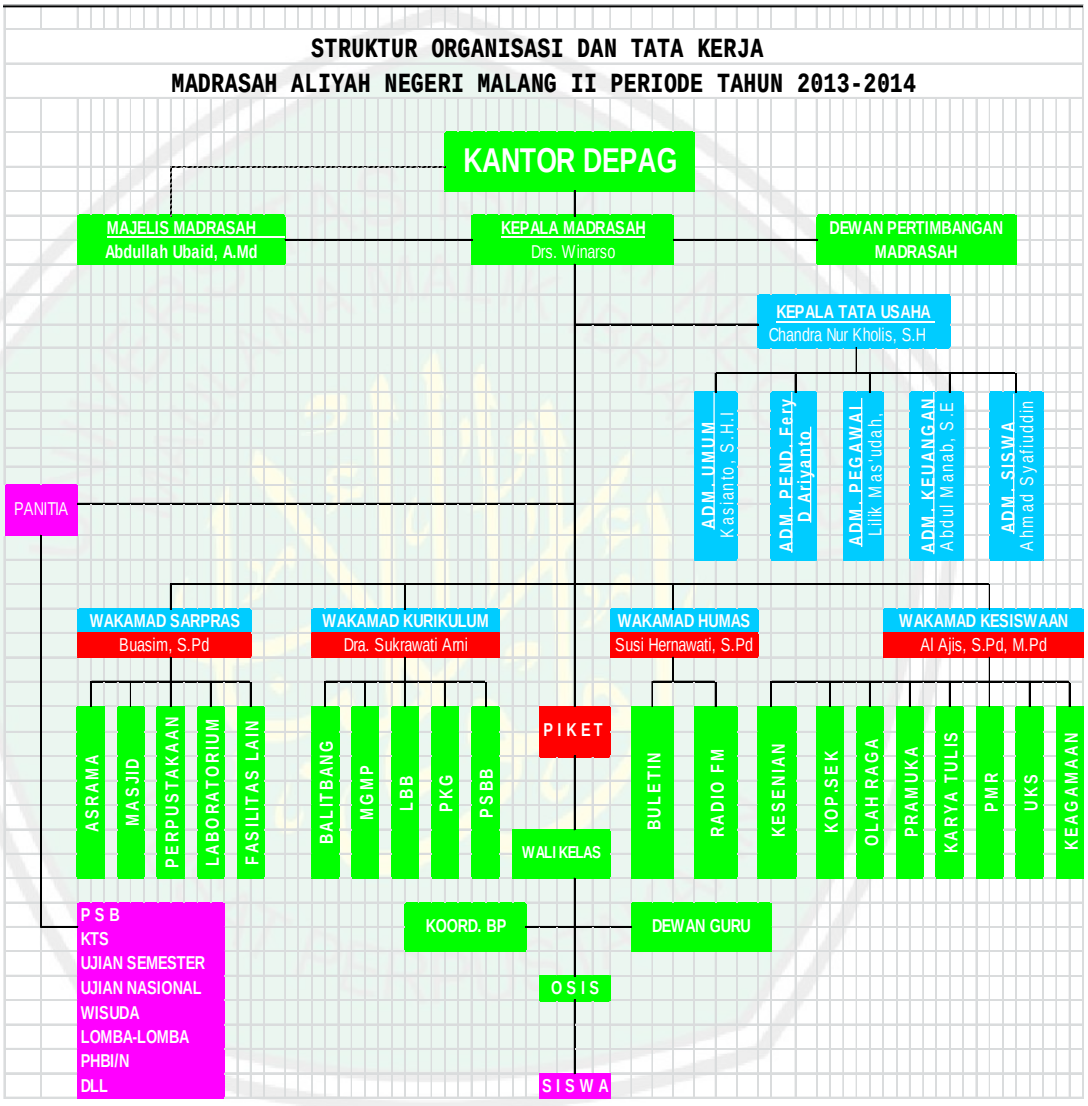

PEDOMAN
WAWANCARA

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No	Subjek	Pertanyaan
1	**Kepala Sekolah**	1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran Audio Visual di MAN II Malang ? 2. Apakah dengan penggunaan media pembelajaran Audio Visual siswa dapat termot 3. Bagaimana pean bapak sebagai kepala sekolah dalam mengembangkan media pem 4. Adakah kerja sama antara guru Fiqih dengan guru yang lain dalam upaya me Audio Visual ? 5. Apakah di sekolah ini setiap pelajaran Fiqih menggunakan media pembelajaran A ?
2	**Guru Fiqih**	1. Dalam waktu satu minggu berapa jam ibu mengajar mata pelajaran Fiqih ? 2. Bagaimana pelaksanaan/ penggunaan media pembelajaran Audio Visual Malang ? 3. Adakah kerja sama antara guru Fiqih dengan guru yang lain dalam u pembelajaran Audio Visual ? 4. Apakah dengan penggunaan media pembelajaran Audio Visual siswa dapat 5. Apa peranan media pembelajaran Audio Visual bagi siswa ? 6. Selama proses penggunaan media pembelajaran berlangsung, apakah ada ke 7. Apakah penggunaan media pembelajaran Audio Visual di MAN II Mal terlaksana dengan baik ?
3	**Wakasis**	1. Bagaimana pelaksanaan/ penggunaan media pembelajaran Audio Visual di **2.** Adakah kerjasama antara guru Fiqih dengan guru yang lain dalam u pembelajaran Audio Visual ? 3. Apakah dengan adannya media pembelajaran Audio Visual siswa dapat ter 4. Adakah kerja sama antara guru Fiqih dengan guru yang lain dalam u pembelajaran Audio Visual ? 5. Apakah di sekolah ini setiap pelajaran Fiqih menggunakan media pembela

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		satu minggu ?
4	**Siswa**	1. Bagaimana pelaksanaan/ penggunaan media pembelajaran Audio Visual di 2. Berapa kali pertemuan mata pelajaran Fiqih dalam waktu seminggu dan ber 3. Sejauh mana kontribusi guru Fiqih dalam penggunaan media pembelajaran 4. Apakah anda dapat termotivasi dengan adannya media pembelajaran khusus 5. Apakah penggunaan media pembelajaran Audio Visual khususnya mata pel 6. Dalam pelaksanaan/ penggunaan media Audio Visual, siapa saja yang berpe

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gb. 1 Gerbang Utama Lokasi Penelitian di MAN II Malang

Gb. 2 Lokasi Gedung MAN II Malang tampak dari depan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gb.3 Aula MAN II Malang

Gb. 4 Masjid MAN II Malang yang dekat dengan ma'had Al-'Ulyah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gb. 5 Suasana Kegiatan Belajar Mengajar dengan menggunakan media Audio Visual dengan materi manasik haji di kelas X-2 MAN II Malang

Gb. 6 Suasana Kegiatan Belajar Mengajar dengan menggunakan Media Audio Visual dengan materi manasik haji di kelas X-2 MAN II Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gb. 7 Guru Fiqih saat memutarkan media Audio Visual dengan materi manasik haji di Kelas X-2 di MAN II Malang

Gb. 8 Siswa yang tertib saat pemutaran Media Audio Visual berlangsung

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gb. 9 Suanana Evaluasi sesudah Pelaksanaan Belajar Mengajar dengan menggunakan media Audio Visual

Gb. 10 Suasana siswa sedang berkelompok untuk hasil evaluasi materi manasik haji menggunakan audio visual

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gb. 11 Suasana Wawancara Peneliti Dengan Siswa Kelas XII IPS-2

BIODATA MAHASISWA

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Nama : Cici Islam Adya Puspita

TTL : Malang, 20 April 1991

Fakultas/ Jurusan :Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Tahun Masuk : 2009

Alamat : Jl. Anggrek no.01 RT: 26/ RW : 04 Desa Kenongo Jabung Kec. Tumpang Kab. Malang

Email :Cici.Puspita@gmail.com

Nama Orangtua : Suliswanto dan Iswenti

No.Telp/ HP : 085785554569

Graduasi Pendidikan

1. TK Dharma Wanita Kenongo Jabung Kec. Tumpang Kab. Malang Tahun1998-1999
2. SD Kenongo 01 Kenongo Jabung Kec. Tumpang Kab. Malang Tahun1999-2004
3. MTs Diponegoro Tumpang Kab. Malang 2004-2006
4. SMA Al-Rifa'ie Ketawang Kec. Gondanglegi Kab. Malang Tahun 2006-2009

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG